



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

Oleh:

**Erma Rizki Damayanti
NIM 130210204066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017



**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

**Erma Rizki Damayanti
NIM 130210204066**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2017

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, serta shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga karya ilmiah ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan segala ketulusan, kupersembahkan karyaku kepada:

1. kedua orang tua yang tercinta, Ibunda Siti Chairani dan Almarhum Ayahanda Supoyo. Terima kasih atas do'a, dukungan, kesabaran dan pengorbanan yang selalu mengiringi langkahku selama menuntut ilmu;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak hingga Perguruan Tinggi yang telah memberikan ilmu dan bimbingan dengan penuh ikhlas dan kesabaran;
3. Almamater Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember yang kubanggakan.

MOTTO

Menulis adalah mencipta, dalam suatu penciptaan seseorang mengarahkan tidak hanya semua pengetahuan, daya, dan kemampuannya saja, tetapi ia sertakan seluruh jiwa dan nafas hidupnya.

(Stephen King)¹⁾



¹⁾ Stephen King. *Kata-kata bijak.com*.
<http://jagokata.com/kutipan/dari-stephen-king.html?page=3> , diakses pada 10 November 2017.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erma Rizki Damayanti

NIM : 130210204066

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 November 2017

Yang menyatakan,

Erma Rizki Damayanti

NIM 130210204066

SKRIPSI

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

Oleh:

**Erma Rizki Damayanti
NIM 130210204066**

Pembimbing

Dosen pembimbing I : Dra. Suhartiningsih, M.Pd.

Dosen pembimbing II : Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN SEDERHANA
DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA KARTU GAMBAR SERI
PADA SISWA KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu Persyaratan untuk menyelesaikan Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

Nama Mahasiswa : Erma Rizki Damayanti
NIM : 130210204066
Angkatan Tahun : 2013
Daerah Asal : Situbondo
Tempat, tanggal lahir : Situbondo, 11 Maret 1995
Jurusan/Program : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,

Dosen Pembimbing II,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 1960012171988022001

Fajar Surya Hutama, S.Pd, M.Pd.
NIP 198707212014041001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri Pada Siswa Kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Rabu, 29 November 2017

tempat : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Suhartiningsih, M.Pd.
NIP 1960012171988022001

Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd.
NIP 198707212014041001

Anggota I,

Anggota II,

Drs Hari Satrijono, M.Pd.
NIP 195805221985031011

Dr. Nanik Yuliati, M.Pd.
NIP 196107291988022001

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc. Ph.D.
NIP 19680802 1993031004

RINGKASAN

Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017; Erma Rizki Damayanti, 130210204066; 2017; 50 Halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Menulis merupakan suatu keterampilan yang memiliki tingkat kesulitan yang lebih tinggi dibandingkan dengan keterampilan yang lain, karena dalam menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dalam penyusunan sebuah karangan. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dengan guru dan siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember, kemampuan menulis karangan siswa masih tergolong rendah. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor antara lain: (1) siswa masih belum mampu merangkai kata-kata; (2) kosakata yang digunakan siswa kurang bervariasi; (3) siswa belum mampu menyusun cerita yang runtut; (4) sulit untuk mengungkapkan ide-ide; (5) siswa seringkali salah dalam penggunaan ejaan; serta (6) guru tidak menggunakan media menjelaskan materi pembelajaran.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan membuat suasana belajar yang menyenangkan, salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat. Jenis media pembelajaran yang diharapkan dapat mengatasi masalah tersebut yaitu dengan menggunakan media kartu gambar seri. Media kartu gambar seri merupakan media yang terdiri dari beberapa gambar berurutan yang menceritakan suatu peristiwa. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah penelitian ini adalah (1) bagaimanakah penggunaan media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017? dan (2) bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana setelah menggunakan kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017? Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan penggunaan gambar seri yang

dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017; dan (2) meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana setelah menggunakan kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017 yang berjumlah 39 siswa, terdiri atas 19 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, setiap siklus terdiri atas satu pertemuan dengan menerapkan media kartu gambar seri.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 yaitu (1) guru membimbing siswa membuat judul karangan dan kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri; (2) guru membimbing siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang runtut sesuai dengan kartu gambar seri; (3) guru memberikan contoh penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar dalam menulis karangan; (4) guru memberikan banyak contoh kosa kata; (5) media kartu gambar seri yang digunakan pada siklus I dan siklus II berbeda. Terkait dengan penggunaan media kartu gambar seri, peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana setelah menggunakan media kartu gambar seri siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember, apabila dilihat dari hasil menulis karangan sederhana siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 38,46% menjadi 66,67% pada siklus I, pada siklus II hasil menulis karangan sederhana siswa juga mengalami peningkatan menjadi 82,05%.

Adapun saran dari penelitian ini yaitu media kartu gambar seri dapat digunakan untuk menyampaikan pesan kepada siswa dalam proses pembelajaran dan media kartu gambar seri diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan variasi media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri pada Siswa Kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017” dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, disampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Suhartiningsih, M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Fajar Surya Utama, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah meluangkan waktu dan pikiran serta perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
2. Drs. Hari Satrijono, M.Pd., selaku dosen penguji dan Dr. Nanik Yuliati, M.Pd selaku dosen pembahas yang telah memberikan masukan dan pengarahan demi terselesainya penulisan skripsi ini;
3. orang tua tercinta, Ibu Siti Chairani dan Bapak Supoyo (Almarhum), Kakakku, Dymas Echa Susanto, serta Adikku, Muhammad Rifqi Darmawan yang selalu memberikan semangat dan do'a;
4. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat.

Jember, 29 November 2017

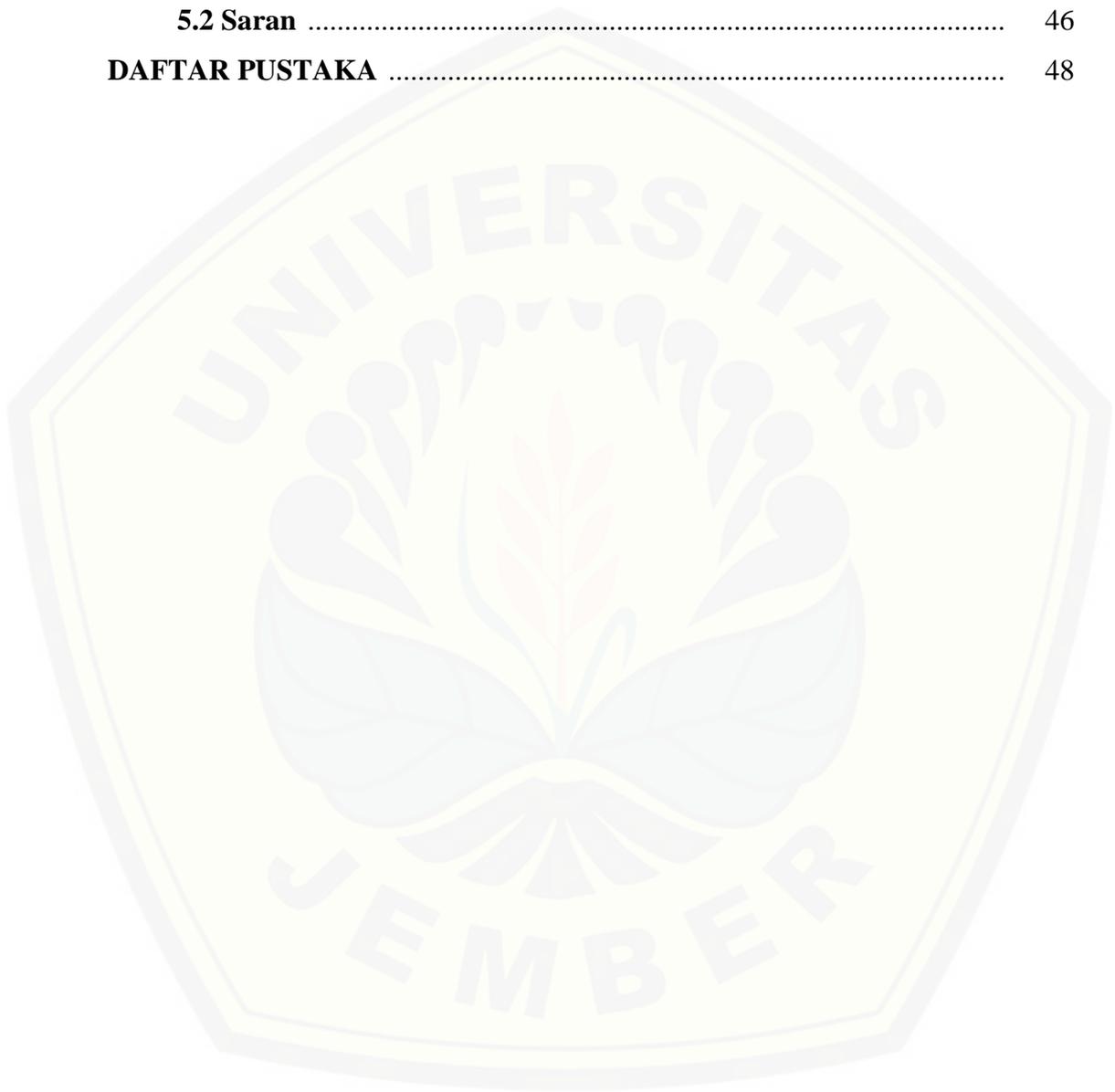
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN MOTTO	iv
HALAMAN PERNYATAAN	v
HALAMAN PEMBIMBINGAN	vi
HALAMAN PERSETUJUAN	vii
HALAMAN PENGESAHAN	viii
RINGKASAN	ix
PRAKATA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD	6
2.2 Pengertian Menulis	7
2.3 Proses Menulis	8
2.4 Menulis Karangan Sederhana	9
2.5 Media Pembelajaran	10
2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran	10
2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran	10
2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran	11

2.6 Media Kartu Gambar Seri	13
2.6.1 Pengertian Media Kartu Gambar Seri	13
2.6.2 Penerapan Media Kartu Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana	15
2.7 Hipotesis Tindakan	17
BAB 3. METODE PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	18
3.2 Subjek Penelitian	18
3.3 Definisi Operasional	18
3.4 Rancangan dan Jenis Penelitian	19
3.5 Tahap-Tahap Penelitian	21
3.5.1 Prasiklus	21
3.5.2 Siklus I	21
3.5.3 Siklus II	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data	24
3.6.1 Teknik Observasi	24
3.6.2 Teknik Wawancara	25
3.6.3 Teknik Tes	25
3.6.4 Teknik Dokumentasi	26
3.7 Teknik Analisis Data	26
BAB 4. HASIL PENELITIAN	30
4.1 Penerapan Media Kartu Gambar Seri yang dapat Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana ...	30
4.1.1 Siklus I	30
4.1.2 Siklus II	34
4.2 Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Setelah Menggunakan Media Kartu Gambar Seri	38
4.2.1 Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Pra Siklus .	38
4.2.2 Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siklus I	40
4.2.3 Kemampuan Menulis Karangan Sederhana pada Siklus II ...	42

4.3 Perbandingan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana	
pada Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	44
BAB 5. PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Saran	46
DAFTAR PUSTAKA	48



DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Langkah-Langkah Penerapan Media Kartu Gambar Seri dalam Pelajaran Menulis Karangan Sederhana	16
3.1 Pedoman Penskoran Penulisan Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri	26
3.2 Lembar Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri	27
3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa	28
3.4 Kategori Persentase Tingkat Keberhasilan Belajar Siswa	29
4.1 Persentase Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Siswa Prasiklus	38
4.2 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus	39
4.3 Persentase Ketuntasan Belajar Menulis Karangan Siswa Siklus I	40
4.4 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I	41
4.5 Persentase Ketuntasan Belajar Menulis Karangan pada Siklus II	42
4.6 Persentase Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II	43
4.7 Persentase Hasil Tes Menulis Karangan Sederhana pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	44

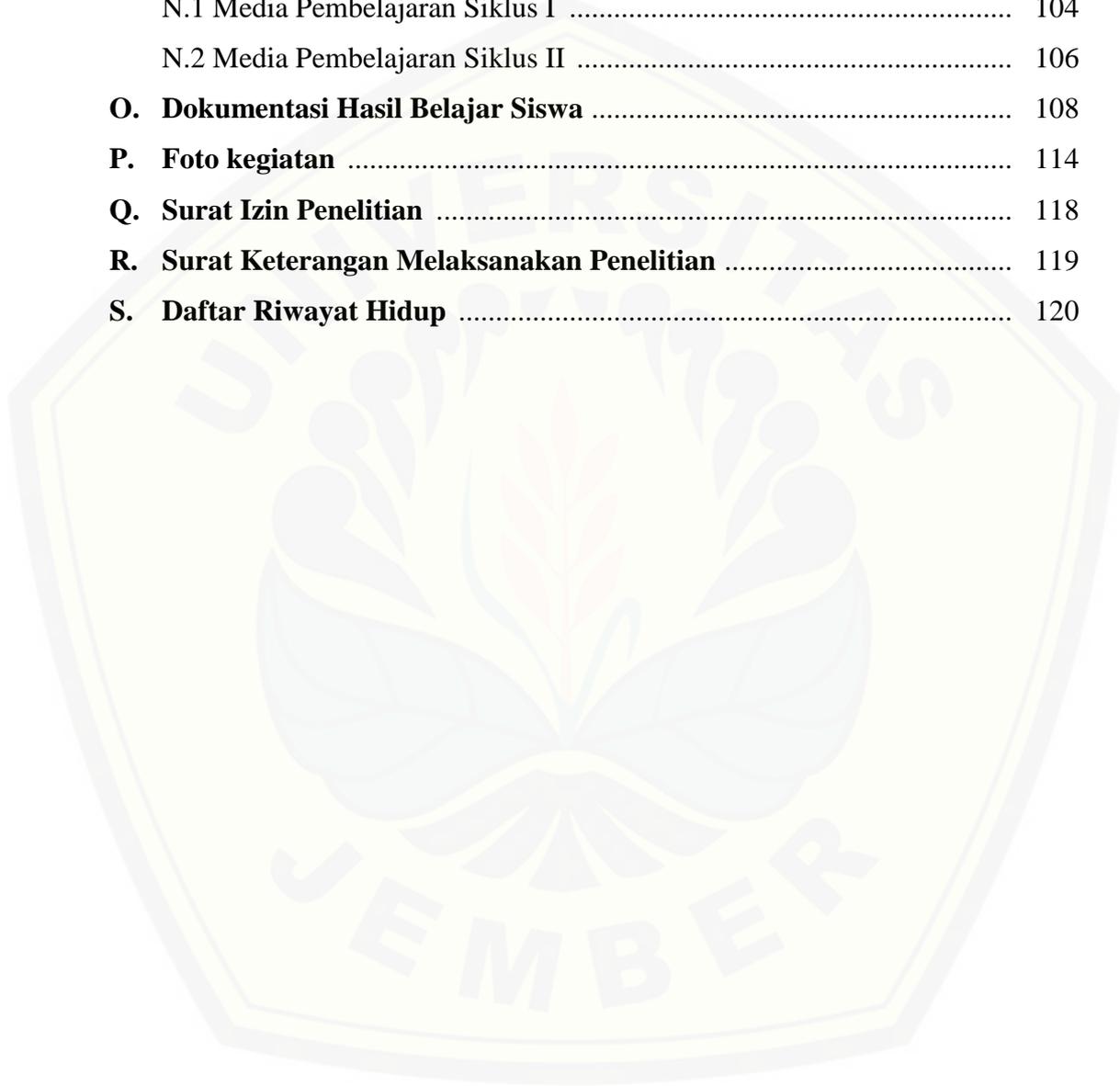
DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Contoh Media Gambar Seri	13
3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas	20
4.1 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Prasiklus	38
4.2 Grafik Kriteria Hasil Belajar Siswa Prasiklus.....	39
4.3 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus I	40
4.4 Grafik Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus I	41
4.5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Siklus II	42
4.6 Grafik Kriteria Hasil Belajar Siswa Siklus II	43
4.7 Grafik Perbandingan Hasil Menulis Karangan Sederhana pada Tahap Prasiklus, Siklus I, dan Siklus II	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Matrik Penelitian	51
B. Pedoman Pengumpulan Data	53
B.1 Pedoman Observasi	53
B.2 Pedoman Wawancara	53
B.3 Pedoman Tes	53
B.4 Pedoman Dokumentasi	53
C. Daftar Nama Siswa	54
D. Hasil Wawancara	56
D.1 Hasil Wawancara Sebelum Tindakan	56
D.2 Hasil Wawancara dengan Sesudah Penelitian	60
E. Pedoman Observasi Aktivitas Guru	63
F. Hasil Observasi Aktivitas Guru	65
F.1 Hasil Observasi Siklus I	65
F.2 Hasil Observasi Siklus II	67
G. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa	69
H. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa	70
H.1 Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus I	70
H.2 Hasil Observasi Belajar Siswa Siklus II	71
I. Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa	72
J. Hasil Belajar Siswa	74
J.1 Hasil Belajar Prasiklus	74
J.2 Hasil Belajar Siklus I	76
J.3 Hasil Belajar Siklus II	79
K. Silabus	82
L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	85
L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I	85
L.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II	94

M. Lembar Tes Hasil Belajar	102
M.1 Lembar Tes Hasil Belajar Siklus I.....	102
M.2 Lembar Tes Hasil Belajar Siklus II	103
N. Media Kartu Gambar Seri	104
N.1 Media Pembelajaran Siklus I	104
N.2 Media Pembelajaran Siklus II	106
O. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa	108
P. Foto kegiatan	114
Q. Surat Izin Penelitian	118
R. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	119
S. Daftar Riwayat Hidup	120



BAB 1. PENDAHULUAN

Hal-hal yang dipaparkan dalam bab ini meliputi: (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; (4) manfaat penelitian. Pembahasan selengkapnya adalah sebagai berikut.

1.1 Latar Belakang

Semua kegiatan masyarakat tidak terlepas dari penggunaan bahasa. Bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan intelektual, sosial, dan emosional peserta didik untuk menunjang keberhasilan dalam mempelajari semua bidang studi. Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan pada semua jenjang pendidikan termasuk di sekolah dasar (SD). Tujuan diajarkannya mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD adalah untuk mengembangkan keterampilan berbahasa dan meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan baik dan benar. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis.

Keterampilan bahasa yang diajarkan dalam jenjang pendidikan terdiri dari empat aspek, yaitu: keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Aspek-aspek tersebut saling berkaitan dan dilaksanakan secara terpadu dengan porsi yang seimbang. Keterampilan menulis lebih sulit dikuasai, karena dalam menulis harus menguasai berbagai unsur kebahasaan dan non kebahasaan dalam penyusunan sebuah karangan. Keterampilan menulis sebagai salah satu dari empat keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting untuk mencapai maksud dan tujuan. Pembelajaran menulis di SD diperlukan oleh siswa untuk memperoleh berbagai informasi dalam pembelajaran dan dapat membantu siswa dalam pencapaian kompetensi menulisnya secara optimal. Kemampuan menulis sebagai bagian dari pembelajaran bahasa Indonesia harus dapat dikuasai oleh siswa dengan baik, sebab tanpa memiliki kemampuan menulis siswa tidak akan berkembang kemampuan menulisnya. Melalui kegiatan menulis, siswa dapat melatih kemampuan

mengorganisasikan berbagai konsep/ide, memunculkan ide baru dan melatih siswa untuk berpikir aktif.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2016 di kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis karangan ditemukan permasalahan yang menghambat tercapainya tujuan pembelajaran. Masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menyusun sebuah karangan khususnya dalam menyusun kata-kata. Siswa belum mampu memilih dan menyusun karangan dengan kalimat yang tepat dan sesuai dengan isi cerita, siswa juga mengalami kesulitan dalam menemukan ide saat akan menyusun karangan. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan ide atau gagasan ke dalam sebuah karangan dan siswa sering kali menggunakan kalimat yang berulang-ulang atau sering menggunakan kata yang sama, serta alur cerita yang tidak runtut.

Permasalahan di atas diperkuat dengan hasil observasi yang dilakukan pada saat melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing selama KKMT (Kuliah Kerja Mengajar Terbimbing). Pada saat mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember dengan materi menulis karangan dapat diketahui bahwa kemampuan siswa dalam kegiatan menulis karangan masih rendah. Hal ini dibuktikan dari nilai tes siswa lebih dari 50% dari 39 siswa mendapat nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Rata-rata nilai tes menulis karangan siswa yaitu 62,05. Dari 39 siswa, sebanyak 38,46% atau sebanyak 15 siswa sudah memenuhi nilai di atas KKM, sedangkan sebanyak 61,54% atau sebanyak 24 siswa mendapat nilai di bawah KKM.

Permasalahan yang ada tersebut dikarenakan guru belum mampu menciptakan suasana belajar yang bervariasi dan menyenangkan. Metode yang digunakan oleh guru pada saat menyampaikan materi pelajaran kurang bervariasi, guru hanya menggunakan metode ceramah saja dan guru cenderung mendominasi pembelajaran, sehingga keaktifan siswa masih kurang. Guru juga tidak menggunakan media dalam menyampaikan materi sehingga siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran berlangsung. Hal tersebut menimbulkan rasa bosan

dan berkurangnya semangat belajar siswa, sehingga mengakibatkan rendahnya kemampuan menulis karangan pada siswa.

Terkait dengan hal itu, salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat, dapat menarik minat siswa dalam mengikuti pembelajaran dan juga dapat membantu siswa dalam menerima materi yang disampaikan oleh guru, sehingga pembelajaran tidak terkesan membosankan. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat sangat dibutuhkan untuk meningkatkan prestasi siswa.

Salah satu media pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam pembelajaran menulis karangan dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa adalah media kartu gambar seri. Media kartu gambar seri berupa kartu bergambar yang terdiri dari beberapa gambar yang saling berkaitan sehingga nantinya akan membentuk suatu cerita yang terangkai dari gambar yang satu dengan gambar yang lain. Media kartu gambar seri dapat membantu siswa untuk menemukan ide-ide dan mempermudah siswa dalam memilih kata saat menyusun sebuah karangan sehingga menjadi paragraf yang padu. Kegiatan dalam penerapan media kartu gambar seri siswa diminta untuk melakukan permainan dan kemudian siswa diminta untuk mengamati kartu gambar seri yang diperoleh di akhir permainan kemudian siswa diminta untuk menceritakan secara tertulis berdasarkan kartu gambar seri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dilakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri pada Siswa Kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah penggunaan media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017?
- b. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana setelah menggunakan kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

- a. mendeskripsikan penggunaan gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017;
- b. meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana setelah menggunakan kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. bagi siswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sajian pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa;
- b. bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai alternatif pembelajaran untuk membantu dalam kegiatan belajar mengajar sehingga menciptakan kegiatan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan;
- c. bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi guru untuk mengetahui seberapa besar peningkatan keterampilan berbahasa khususnya keterampilan menulis;

- d. bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk melakukan penelitian sejenis yang lebih lanjut.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dipaparkan konsep-konsep yang menjadi acuan penelitian ini, antara lain: (1) pembelajaran Bahasa Indonesia di SD; (2) pengertian menulis; (3) proses menulis; (4) menulis karangan sederhana; (5) media pembelajaran; (6) media kartu gambar seri; dan (7) hipotesis penelitian.

2.1 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD memiliki peranan penting bagi siswa, karena dengan belajar bahasa siswa dapat berkomunikasi untuk mengungkapkan pikiran atau gagasannya kepada orang lain. Pembelajaran Bahasa Indonesia mengacu pada peningkatan kompetensi komunikasi bahasa lisan maupun tulis. Pembelajaran Bahasa Indonesia di arahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis, serta menumbuhkan apresiasi terhadap hasil karya kesastraan. Santosa (2007:3) menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia di SD merupakan pembelajaran yang utama, utamanya di kelas rendah.

Pembelajaran Bahasa Indonesia terdiri dari empat aspek keterampilan, yaitu keterampilan membaca, menyimak, berbicara, dan menulis. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan Susanto (2013:242) yang menyebutkan bahwa pembelajaran bahasa Indonesia terutama di sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut diajarkan secara terpadu. Pembelajaran menulis merupakan salah satu aspek pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia. Pembelajaran menulis bersifat sangat kompleks, memerlukan waktu, urutan dan prinsip-prinsip tertentu. Peserta didik memerlukan kemampuan menulis untuk menyampaikan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis harus dikuasai oleh anak sedini mungkin dalam kehidupannya di sekolah (Syafi'e dalam Slamet, 2008:169).

Dalam kegiatan menulis guru harus dapat membuat siswa untuk mengungkapkan gagasan melalui media tulis dengan menggunakan tanda baca, struktur, ejaan yang benar, kalimat yang runtut, sehingga dapat membuat paragraf yang baik.

2.2 Pengertian Menulis

Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung untuk menyampaikan ide-ide atau gagasan. Menulis dapat dikatakan sebagai kegiatan produktif sebab dengan menulis, penulis dapat menuangkan pikiran/ ide-idenya dan mengorganisasikan secara sistematis sehingga menjadi sebuah karya tulis yang dapat dinikmati dan diterima oleh publik atau pembaca.

Menurut Tarigan (2008:22), menulis ialah melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dapat dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafis tersebut. Lambang-lambang grafis tersebut digunakan untuk menyampaikan maksud tertentu. Pendapat lain juga diungkapkan oleh Suparno (2009:13) bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Sedangkan menurut Satrijono (2009:6) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan atau komunikasi dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya.

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting dikuasai oleh siswa selain keterampilan membaca, menyimak, dan berbicara. Keterampilan menulis juga merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi. Tarigan (2008:3) mengemukakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung (tidak secara tatap muka) dengan orang lain. Tarigan juga mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif.

Menurut Abbas (2006:125) keterampilan menulis merupakan kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui

bahasa tulis. Suparno (2009:13) juga mengungkapkan bahwa keterampilan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan dengan baik.

Dalam kegiatan menulis, penulis dituntut untuk menguasai dan terampil memanfaatkan morfologi, struktur bahasa, dan kosa kata. Keterampilan menulis tidak datang secara otomatis, melainkan diperoleh dari pembelajaran di sekolah. Agar memiliki keterampilan menulis diperlukan adanya latihan yang intensif dan sistematis. Melalui keterampilan menulis, siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menuangkan ide-ide yang dimilikinya ke dalam bahasa tulis.

2.3 Proses Menulis

Kegiatan menulis merupakan suatu proses. Dalam mengajarkan keterampilan menulis kepada siswa perlu dijelaskan bahwa menulis merupakan pekerjaan yang melalui proses, bukan pekerjaan yang sekali jadi. Dalam proses tersebut terdapat beberapa tahapan.

Menurut Satrijono (2009:6) bahwa proses menulis terdiri atas tahap pratulis, saat tulis, dan pascatulis. Hal ini sejalan dengan McCrimmon (dalam Akhadiah, 1997:3-5) mengemukakan ada 3 tahap dalam proses menulis, yaitu pramenulis, menulis, dan pascamenulis.

a. Tahap Pramenulis

Pramenulis merupakan tahap sebelum menulis sesungguhnya dimulai. Tahap ini merupakan tahap persiapan atau tahap sebelum menulis. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi: (1) menentukan topik; (2) menentukan judul karangan; (3) menentukan tujuan penulisan; (4) memilih bentuk atau jenis tulisan; (5) membuat kerangka; dan (6) mengumpulkan bahan dan informasi yang mendukung.

Beberapa persyaratan yang perlu diperhatikan pada saat menentukan judul, antara lain: (1) singkat; (2) provokatif; dan (3) relevan dengan isi. Selain itu, judul sebaiknya disusun dalam bentuk frase bukan kalimat.

b. Tahap Menulis

Pada tahap ini, menulis dimulai dengan menjabarkan ide ke dalam bentuk tulisan. Ide-ide tersebut dituangkan kedalam bentuk kalimat atau paragraf, dan selanjutnya paragraf-paragraf tersebut dirangkai menjadi satu karangan yang utuh.

Ada 3 langkah yang dilakukan pada tahap ini, yaitu: (1) memulai dan mengakhiri tulisan dengan jelas; (2) menuliskan pendapat dengan jelas; serta (3) menuliskan kalimat-kalimat dengan memperhatikan keruntutan dalam menulis paragraf. Dengan memperhatikan langkah-langkah di atas diharapkan tulisan yang dihasilkan dapat menjelaskan sesuatu kepada pembaca.

c. Tahap Pascamenulis

Tahap ini merupakan tahap penghalusan dan penyempurnaan tulisan yang dihasilkan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini yaitu: (1) merevisi (melakukan koreksi terhadap keseluruhan karangan/ yang menyangkut isi, misalnya: struktur karangan dan kebahasaan); (2) mengedit (melakukan pengeditan yang menyangkut tulisan, misalnya: salah tulis, ukuran kertas, bentuk tulisan, pengaturan spasi, dan sebagainya); dan (3) mempublikasikan (meyampaikan karangan kepada publik).

2.4 Menulis Karangan Sederhana

Karangan sederhana merupakan karangan yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang disusun kedalam bentuk minimal satu paragraf dengan tema yang sederhana dan pemilihan kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Resmini (2009:175) menyatakan bahwa karangan sederhana adalah mengorganisasikan ide atau gagasan secara tertulis dalam bentuk karangan sederhana yang terdiri atas beberapa kalimat, kalimat tersebut cukup lima sampai sepuluh baris atau kalimat. Kegiatan menulis merupakan kegiatan yang memerlukan latihan yang berkelanjutan. Suddhono (2012:110) menyatakan untuk menghindari kekeliruan

dalam memahami isi karangan, seorang penulis perlu memahami tata tulis dalam membuat karangan. Tata tulis dalam membuat karangan antara lain (1) diksi atau pemilihan kata; (2) struktur kalimat; (3) pembentukan paragraf; dan (4) penggunaan ejaan.

2.5 Media Pembelajaran

Pada subbab ini dijelaskan hal-hal yang berkaitan dengan media pembelajaran yang meliputi: (1) pengertian media pembelajaran; (2) fungsi media pembelajaran; dan (3) jenis-jenis media pembelajaran.

2.5.1 Pengertian Media Pembelajaran

Secara etimologi kata “media” berasal dari kata “medium”. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar. Secara umum, media diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber kepada penerima.

Pengertian media dalam dunia pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran. Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk lebih mengefektifkan komunikasi antara guru dengan siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah yang secara khusus digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu yang sudah dirumuskan. Media pembelajaran menurut Daryanto (2012:4) yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat dan bahan dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Sanaky (2013:4) media pembelajaran merupakan sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan beberapa pengertian yang sudah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga dapat menarik perhatian dan minat siswa dalam proses pembelajaran.

2.5.2 Fungsi Media Pembelajaran

Secara umum, media berfungsi sebagai penyalur pesan. Secara umum, media berfungsi sebagai penyalur pesan. Daryanto (2012:8) mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran, media berfungsi sebagai penyalur informasi dari sumber (guru) menuju penerima (siswa), sehingga kegiatan pembelajaran dapat lebih efektif.

Arsyad (2007:15) menyatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu mengajar yang dapat mempengaruhi kondisi dan lingkungan belajar siswa yang ditata dan diciptakan oleh guru. Enoch (1992:72) mengemukakan bahwa penggunaan media dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar-mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dipaparkan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu sebagai alat bantu untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam proses pembelajaran yang berperan untuk membantu mempermudah penyampaian pesan pembelajaran kepada siswa. Peran media dalam pembelajaran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sehingga guru harus merancang dan mengembangkan media pembelajaran secara sistematis sebelum kegiatan pembelajaran dimulai agar tujuan pembelajaran yang diharapkan dapat tercapai.

2.5.3 Jenis-jenis Media Pembelajaran

Menurut Anitah (2010:2) media pembelajaran dikelompokkan menjadi tiga jenis yaitu media visual, media audio, dan media audio-visual.

a. Media Visual

Media visual yaitu media yang didesain dalam bentuk gambar dan tulisan hasil gambar serta tulisan gambar. Media ini termasuk media sederhana dan mudah dipahami. Media visual dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:

1) Media visual yang diproyeksikan

Media visual yang diproyeksikan merupakan media visual yang dapat diproyeksikan pada layar dengan menggunakan alat yang bernama proyektor. Contoh media visual yang diproyeksikan antara lain: OHP, slide, filmstrip, dan sebagainya.

2) Media visual yang tidak diproyeksikan

Media visual yang tidak diproyeksikan merupakan media visual yang tidak membutuhkan alat khusus untuk memproyeksikan media tersebut. Media ini tidak tembus cahaya (tidak transparan), sehingga tidak membutuhkan layar untuk menampilkannya. Media visual yang tidak diproyeksikan sangat cocok digunakan di sekolah yang memiliki keterbatasan seperti: tidak adanya aliran listrik, keterbatasan peralatan, dan sebagainya. Media visual yang tidak diproyeksikan antara lain: karikatur, poster, bagan, diagram, dan sebagainya. Media kartu gambar seri merupakan salah satu contoh dari media visual yang tidak diproyeksikan.

b. Media Audio

Kata “audio” berasal “*audible*”, yang artinya suara yang dapat didengarkan secara wajar oleh telinga manusia. Media audio adalah suatu media yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang hanya dapat diterima oleh indra pendengaran. Audio yang dijadikan sebagai media pembelajaran harus melalui tahap perekaman terlebih dahulu. Suara atau bunyi direkam menggunakan alat perekam suara, kemudian hasil rekaman tersebut bisa diperdengarkan pada siswa dengan menggunakan alat pemutar suara untuk dijadikan sebagai media pembelajaran. Peralatan yang termasuk media audio antara lain: radio, tape recorder, MP3, dan sebagainya.

c. Media Audio-Visual

Media audio-visual adalah suatu media yang didesain untuk menyampaikan pesan pembelajaran yang dapat diterima oleh indra penglihatan dan indra pendengaran. Melalui media ini siswa tidak hanya melihat suatu objek saja,

melainkan juga dapat sekaligus mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan. Yang termasuk media audio-visual antara lain: televisi, film, video, dan sebagainya.

Dalam penelitian ini, media yang digunakan berupa media kartu gambar seri. Kartu gambar seri merupakan salah satu contoh dari media visual utamanya media visual yang tidak diproyeksikan. Media kartu gambar seri termasuk dalam media visual yang tidak diproyeksikan sebab media visual yang tidak diproyeksikan tidak membutuhkan alat khusus dan juga layar untuk memproyeksikannya. Media kartu gambar seri digunakan sebagai media pembelajaran yang bersifat visual berupa permainan. Siswa dapat melakukan permainan sendiri dengan langkah-langkah yang sama dengan permainan kartu kwartet pada umumnya, hanya saja dimodifikasi dengan materi yang sesuai untuk menulis karangan.

2.6 Media Gambar Seri

Dalam subbab ini akan dibahas tentang: (1) pengertian media kartu gambar seri; dan 2) penerapan media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis cerita.

2.6.1 Pengertian Media Gambar Seri

Menurut Sanaky (2013:81) gambar merupakan media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapat dan dijumpai dimana-mana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal (kata-kata). Sutikno (2010:15) menerangkan bahwa media gambar dapat digunakan secara efektif apabila disesuaikan dengan tingkatan anak, dan juga harus memperhatikan besarnya gambar, warna, detail, dan latar belakang yang perlu untuk penafsiran.

Menurut Rohani (1997:21) gambar seri adalah media gambar grafis yang terdiri dari beberapa gambar yang mengandung sebuah cerita bersambung atau gambar yang mengandung sebuah cerita dengan urutan tertentu sehingga antara gambar yang satu dengan yang lain memiliki hubungan cerita. Susanti (2013:3) menyebutkan bahwa media gambar seri ialah gambar yang menceritakan suatu rangkaian cerita secara beruntun.

Media gambar seri dalam penelitian ini merupakan alat bantu pembelajaran berupa kartu gambar seri yang dijadikan sebagai bahan dalam menyusun sebuah karangan sederhana. Kartu gambar seri digunakan agar dapat diekspresikan ke dalam bentuk kalimat tentang apa yang tersirat dalam gambar tersebut, sehingga menjadi suatu karangan yang runtut.



Gambar 2.1 Contoh Media Kartu Gambar Seri

Sanaky (2013:82-83), mengemukakan bahwa media gambar seri memiliki kelebihan dan juga kelemahan. Media kartu gambar seri memiliki beberapa kelebihan antara lain:

- sifatnya konkrit (lebih realistis menunjukkan pada pokok masalah);
- dapat mengatasi ruang dan waktu (artinya tidak semua benda, objek, maupun peristiwa dapat dibawa ke kelas);
- dapat mengatasi keterbatasan pengamatan panca indera (misalnya binatang bersel satu tak mungkin dilihat dengan mata telanjang);
- dapat menerjemahkan ide-ide abstrak ke dalam bentuk yang lebih nyata;
- harganya relatif murah dan mudah dibuat;
- mudah digunakan dalam pembelajaran di kelas (karena tidak memerlukan peralatan khusus).

Selain memiliki kelebihan, kartu gambar seri juga memiliki kelemahan, yaitu:

- ukurannya terbatas untuk kelompok besar (hanya dapat terlihat oleh sekelompok siswa);
- hanya menekankan persepsi mata;
- memerlukan keterampilan guru untuk menjelaskan gambar.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kelemahan dari gambar seri yaitu di zaman yang canggih seperti saat ini banyak peralatan yang dapat digunakan untuk memperoleh gambar cetakan salah satunya seperti kartu gambar seri yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan menggunakan kartu gambar seri ini siswa dapat lebih memahami gambar, sebab setiap siswa memegang sendiri 1 seri gambar seri yang akan digunakan sebagai bahan karangan tanpa harus berebut untuk melihat gambar yang dicontohkan guru di depan kelas.

2.6.2 Penerapan Media Kartu Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana

Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, teknik pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan gambar kartun bertujuan agar siswa dapat mengemukakan idenya, dan dapat menyusun kalimat dengan benar sesuai dengan gambar seri. Dalam penerapan media kartu gambar seri ini, siswa diminta untuk melakukan permainan kartu gambar seri untuk mendapatkan 1 (satu) seri yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan membuat karangan. Sebelum melakukan permainan, siswa harus mengerti terlebih dahulu aturan permainan kartu gambar seri. Berikut aturan permainan kartu gambar seri.

- a. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri dari 5 siswa.
- b. Setiap kelompok akan mendapatkan satu set kartu gambar seri dan setiap kelompok memainkan satu set kartu gambar seri.
- c. Sebelum dimainkan, kartu gambar seri harus dikocok atau diacak terlebih dahulu.
- d. Kartu gambar seri kemudian dibagikan secara acak kepada setiap pemain dan setiap pemain mendapatkan empat kartu gambar seri. Kemudian, sisa kartu ditaruh di tengah sebagai kartu ambil (minuman).
- e. Setelah setiap pemain memegang atau mendapatkan kartu, pemain melakukan hompimpa untuk menentukan pemain pertama. Permainan diawali dari pemain pertama dan dilanjutkan sesuai arah jarum jam.

- f. Tugas setiap pemain adalah mengumpulkan 1 (satu) seri/ 1 (satu) paket dari judul yang sama, dan pemain yang dapat mengumpulkan 2 (dua) seri tercepat akan mendapatkan *reward* dan pemimpin dapat memilih kartu yang akan dijadikan sebagai bahan membuat karangan.
- g. Tulisan bercetak merah adalah NAMA dari kartu itu. Tulisan merah itu jangan dibaca, karena itu adalah kartu milik kamu, jangan sampai temanmu tahu kalau kamu memiliki kartu itu, selalu baca tulisan bercetak hitam saja.
- h. Setiap pemain boleh meminta kartu kepada lawan, dengan membaca JUDUL dan sub judul yang bercetak hitam, jika temanmu tidak memiliki kartu yang kamu minta, maka kamu harus mengambil kartu minum.
- i. Bila kamu berhasil mendapat kartu dari temanmu, maka kamu berhak meminta lagi hingga kamu tidak mendapatkan kartu yang kamu minta dan kamu harus mengambil kartu minum.
- j. Bila kartu minum telah habis, maka permainan dilanjutkan ke pemain berikutnya.
- k. Kartu yang telah lengkap satu seri (4 kartu) dengan judul yang sama akan menjadi milik pemain. Setiap satu set kartu gambar seri terdiri dari 6 (enam) seri, setelah selesai permainan akan terlihat dari 5 (lima) pemain tersebut siapa yang mendapatkan lebih dari 1 (satu) seri, pastilah dia pemenangnya.

Penerapan media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana terdiri dari beberapa kegiatan yang akan dijelaskan dalam Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Langkah-langkah Penerapan Media Kartu Gambar Seri dalam Pembelajaran Menulis Karangan Sederhana

Aktivitas	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Pembentukan kelompok dan pembagian set permainan kartu gambar seri.	Meminta siswa membentuk kelompok dengan ketentuan setiap kelompok terdiri dari 5-6 siswa.	Siswa berkelompok dan setiap kelompok siswa mendapatkan satu set permainan kartu gambar seri.
Penjelasan aturan permainan	Guru menjelaskan aturan permainan kartu gambar seri.	Siswa menyimak penjelasan guru.
Melakukan permainan kartu gambar seri	Guru membimbing dan mengawasi siswa saat melakukan permainan kartu gambar seri.	Siswa melakukan permainan kartu gambar seri.

Aktivitas	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa
Membuat karangan dari hasil permainan	Guru memberikan pertanyaan dan meminta siswa untuk membuat karangan sederhana sesuai kartu gambar seri.	Siswa menjawab pertanyaan dan membuat karangan sederhana sesuai kartu gambar seri.
Mengkomunikasikan	Guru meminta beberapa siswa untuk mempresentasikan hasil karangannya di depan kelas.	Siswa mempresentasikan hasil karangannya.
Memberikan motivasi dan <i>reward</i> kepada siswa	Guru memberikan motivasi dan <i>reward</i> atau hadiah berupa nilai kepada siswa.	Siswa menerima <i>reward</i> .

Berdasarkan langkah-langkah pembelajaran menulis dengan menggunakan media kartu gambar seri di atas, siswa diarahkan untuk dapat menuangkan ide-idenya kedalam bentuk karangan sederhana secara tepat dan dengan menggunakan media kartu gambar seri diharapkan keterampilan menulis karangan siswa mengalami peningkatan.

2.7 Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah jika guru menggunakan media kartu gambar seri, maka keterampilan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember akan meningkat.

BAB 3. METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dibahas metode penelitian yang digunakan sebagai pedoman penelitian ini, antara lain: (1) tempat dan waktu penelitian; (2) subjek penelitian; (3) definisi operasional; (4) rancangan dan jenis penelitian; (5) tahap-tahap penelitian; (6) teknik pengumpulan data; dan (7) teknik analisis data.

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SDN Kepatihan 01 Jember yang terletak di jalan Dr. Sutomo no. 16, Kecamatan Kaliwates, Jember. Waktu penelitian direncanakan akan dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2016-2017. Peneliti melakukan penelitian di SDN Kepatihan 01 Jember sebagai tempat dan subjek penelitian dengan alasan adanya permasalahan dalam kegiatan pembelajaran di kelas berupa hasil belajar siswa yang masih rendah khususnya siswa di kelas III. Selain itu lokasi SDN kepatihan 01 Jember mudah dijangkau oleh peneliti dan dari pihak SDN Kepatihan 01 Jember mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di SD tersebut dan juga bersedia untuk dijadikan tempat penelitian, serta SDN Kepatihan 01 Jember juga belum pernah diadakan penelitian yang sejenis, sehingga dipilihlah SDN Kepatihan 01 Jember sebagai tempat dilaksanakannya penelitian.

3.2 Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun ajaran 2016-2017 dengan jumlah siswa 39 orang, yang terdiri dari 20 perempuan dan 19 laki-laki.

3.3 Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan beberapa istilah, sehingga perlu adanya definisi operasional untuk menghindari hal tersebut. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

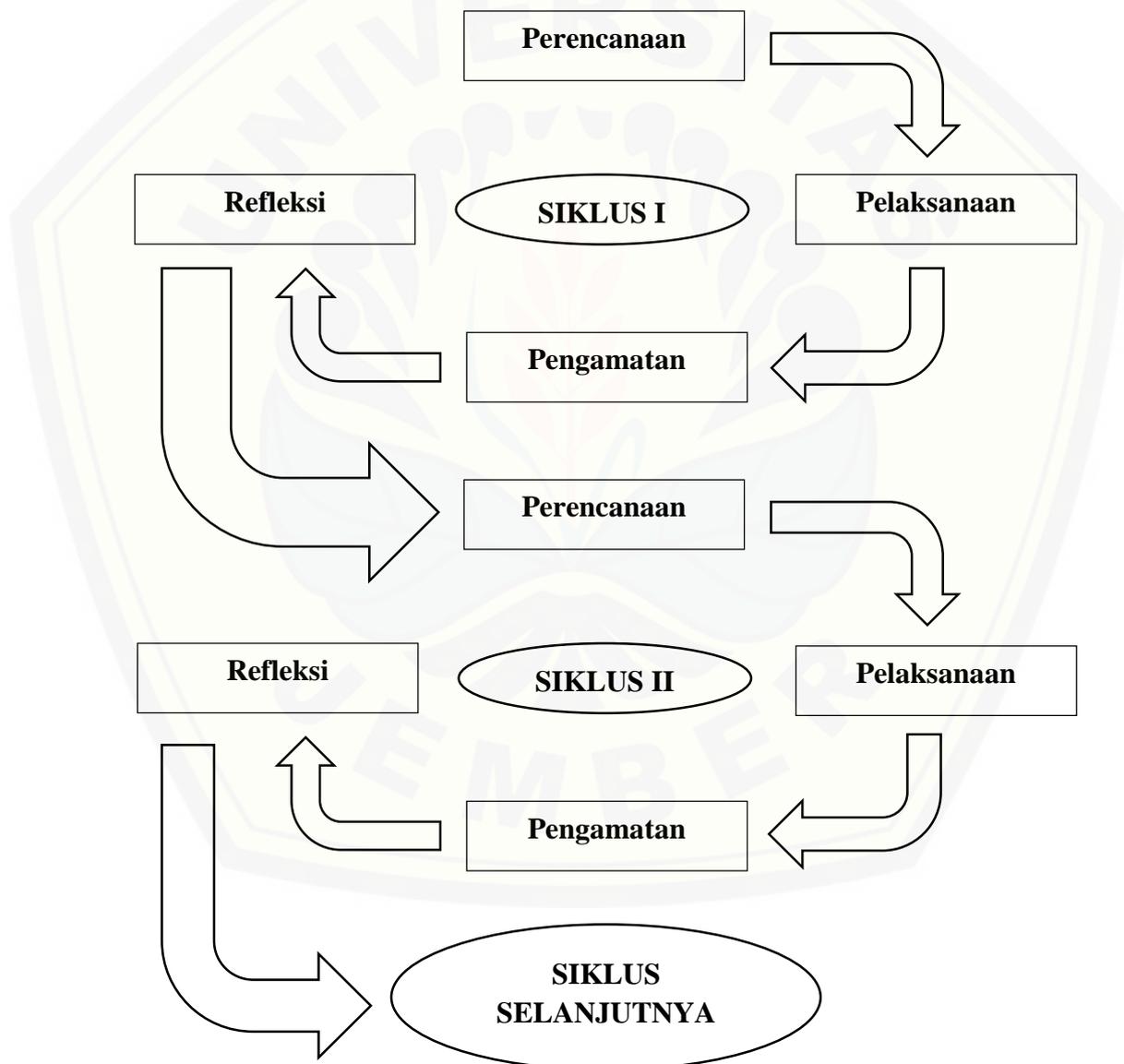
- a. Media kartu gambar seri merupakan kartu yang terdiri atas beberapa gambar yang berurutan. Gambar yang satu dengan gambar yang lain saling berhubungan (saling berkaitan), sehingga mengandung suatu arti (cerita).
- b. Kemampuan menulis karangan sederhana merupakan hasil pemahaman siswa dalam mengungkapkan gagasan atau ide yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulisan. Tulisan yang dihasilkan minimal terdiri dari 1 (satu) paragraf.

3.4 Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Arikunto (2011:1), menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang memaparkan terjadinya sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal pemberian perlakuan sampai dengan dampak dari perlakuan tersebut. Sumadayo (2013:20), juga menyatakan definisi lain yaitu penelitian tindakan kelas merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang dilaksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang dihadapi oleh guru, dan mencoba hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran. Sedangkan Kunandar (2010:4), mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti di kelasnya, bersama-sama dengan orang lain atau kolaborasi dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan tertentu dalam suatu siklus.

Tujuan utama dari penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru demi tercapainya tujuan pembelajaran. Memperbaiki mutu pembelajaran dapat dilakukan dengan melakukan inovasi-inovasi pembelajaran yang lebih kreatif dan diharapkan juga guru melakukan tindakan yang berbeda dengan yang biasa dilakukan oleh guru sehari-hari.

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah model siklus spiral penelitian tindakan kelas Hopkins. Penelitian ini direncanakan menggunakan 2 siklus. Penggunaan 2 siklus ini digunakan untuk menjaga kemungkinan jika siklus 1 kurang berhasil, tetapi jika berhasil maka pelaksanaan siklus 2 dimaksudkan untuk pematapan. Masing-masing putaran atau siklus terdiri dari empat tahap yang meliputi tahap perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut gambaran alur pelaksanaan tindakan dengan menggunakan model spiral:



Gambar 3.1 Model Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2011:6)

3.5 Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus. Pelaksanaan penelitian ini sesuai dengan tahapan-tahapan tindakan tiap siklus yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam penelitian ini, siklus I dijadikan acuan untuk pelaksanaan tindakan siklus II, dan siklus II akan dilaksanakan jika terdapat kelemahan atau kekurangan pada pelaksanaan siklus I.

3.5.1 Prasiklus

Hasil yang didapat dari tindakan pra siklus ini akan dijadikan acuan untuk mempersiapkan pelaksanaan siklus I. Pada tindakan ini dilakukan beberapa kegiatan sebagai langkah awal penelitian. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan meliputi:

- a. Meminta izin kepada Kepala SDN Kepatihan 01 Jember.
- b. Melakukan observasi dan wawancara kepada guru dan siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun ajaran 2016-2017 mengenai kegiatan belajar mengajar di kelas utamanya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk mengetahui strategi dan metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Selain itu dilakukan juga wawancara dengan beberapa siswa untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap strategi atau metode pembelajaran yang sering digunakan oleh guru.
- c. Observasi langsung di dalam kelas untuk mengetahui aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran dan juga untuk mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh siswa dalam kegiatan menulis karangan.
- d. Meminta beberapa dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian, seperti daftar nama dan daftar nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember.

3.5.2 Siklus I

Penerapan siklus I bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap pengajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media

kartu gambar seri. Langkah-langkah yang dilakukan pada siklus ini adalah sebagai berikut.

a. Perencanaan

Persiapan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain:

- 1) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP);
- 2) menyiapkan media yang akan digunakan dalam penelitian yaitu berupa media kartu gambar seri;
- 3) menyusun lembar evaluasi siswa untuk siklus I;
- 4) menyiapkan lembar pedoman wawancara guru dan siswa;
- 5) menyiapkan lembar pedoman observasi aktivitas guru dan siswa;
- 6) menyiapkan lembar penilaian untuk hasil belajar.

b. Pelaksanaan Tindakan

Tindakan yang dilakukan oleh peneliti berupaya untuk meningkatkan atau memperbaiki hasil belajar siswa. Pada tahap ini menggunakan media gambar seri untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana. Kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan anatara lain:

1) Kegiatan Awal

- a) guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam
- b) guru mengajak siswa untuk berdo'a bersama
- c) guru mengabsen siswa
- d) guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok dengan masing-masing kelompok terdiri atas 5 siswa.
- e) guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai hari ini.
- f) guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan materi yang akan disampaikan.

2) Kegiatan Inti

a) Pramenulis

- (1) Guru menjelaskan tentang karangan sederhana
- (2) Guru juga menjelaskan tentang penggunaan ejaan yang benar (tanda baca dan huruf kapital).

- (3) Guru membagikan 1 set kartu gambar seri kepada siswa. Setiap 1 set kartu gambar seri terdiri dari 6 seri.
- (4) Guru menjelaskan aturan permainan kartu gambar seri.
- (5) Guru meminta siswa untuk melakukan permainan kartu gambar seri.
- (6) Guru meminta siswa untuk mengurutkan atau menyusun kartu gambar seri tersebut hingga menjadi sebuah rangkaian gambar yang tepat.

b) Penulisan

- (1) Dengan bimbingan guru, siswa diminta untuk membuat kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri.
- (2) Setelah membuat kerangka karangan, siswa diminta untuk menyusun kerangka karangan menjadi sebuah karangan sederhana yang utuh dan runtut.

c) Pasca Menulis

Siswa diminta untuk membaca kembali hasil karangannya dan kemudian siswa diminta untuk melakukan perbaikan atau melakukan penyempurnaan karangan.

3) Kegiatan Penutup

- a) Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan tentang materi menulis karangan sederhana.
- b) Guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
- c) Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam

c. Observasi

Observasi dilakukan secara langsung terhadap proses pembelajaran dan aktivitas siswa dan guru selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai praktisi dan berkolaborasi dengan jeman sejawat yang bertindak sebagai observer. Observer bertugas untuk mengamati aktivitas siswa sesuai dengan lembar pedoman observasi yang telah tersedia. Observasi dilakukan untuk mengetahui kekurangan dan kendala yang dihadapi saat pelaksanaan tindakan pembelajaran.

d. Refleksi

Refleksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah pelaksanaan tindakan berakhir. Pada tahap ini peneliti melihat kembali hasil yang diperoleh siswa terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. Guru melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk merencanakan tindakan selanjutnya.

3.5.3 Siklus II

Siklus II akan tetap dilaksanakan walaupun hasil tindakan pada siklus I sudah baik untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media kartu gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Pada siklus II ini, proses yang dilakukan sama seperti pada siklus I yaitu melalui empat tahap yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan beberapa teknik, antara lain: (1) teknik observasi; (2) teknik wawancara; (3) teknik tes; dan (4) teknik dokumentasi. Teknik-teknik tersebut akan dipaparkan sebagai berikut.

3.6.1 Teknik Observasi

Arikunto (2010: 201) menyatakan bahwa observasi atau yang disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan terhadap sesuatu objek menggunakan seluruh alat indera. Observasi juga biasa disebut sebagai pengamatan langsung. Dalam penelitian ini, observasi dilakukan pada saat sebelum dan saat dilakukannya siklus. Observasi yang dilakukan pada sebelum siklus digunakan untuk mengetahui aktivitas siswa selama mengikuti pembelajaran, sedangkan observasi yang dilakukan pada saat siklus guna mengetahui apakah tindakan pembelajaran yang dilakukan dapat mempengaruhi atau dapat meningkatkan hasil belajar siswa sesuai dengan apa yang diharapkan. Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan pada objek penelitian. Proses observasi dilakukan selama proses

pembelajaran menulis karangan berdasarkan gambar seri berlangsung. Hasil observasi digunakan untuk melakukan refleksi pada akhir siklus.

3.6.2 Teknik Wawancara

Dalam penelitian ini digunakan jenis wawancara bebas terpimpin yaitu saat melakukan wawancara hanya berpedoman pada garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Hasil wawancara digunakan untuk mengetahui:

- a. Informasi mengenai media yang digunakan oleh guru, hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia, kendala-kedala yang dihadapi oleh guru saat pembelajarn menulis karangan sederhana, serta tanggapan guru mengenai pembelajaran dengan menerapkan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan.
- b. Tanggapan siswa mengenai pembelajaran menulis karangan sederhana tanda menggunakan media gambar seri dan dengan menggunakan media gambar seri.

3.6.3 Teknik Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2010:193). Dalam penelitian ini, teknik tes digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis karangan sederhana siswa setelah silakukan pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri. Bentuk tes yang digunakan yaitu tes dalam bentuk essay. Tes yang dilakukan yaitu siswa diminta untuk membuat karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri yang didapatnya setelah melakukan permainan kartu gambar seri.

3.6.4 Teknik Dokumentasi

Menurut Arikunto (2010: 201) dokumentasi merupakan barang-barang tertulis, di dalam melaksanakan metode dokutasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Pada penelitian ini, teknik dokumentasi ini

digunakan untuk memperoleh data dokumentasi dari guru kelas III SDN Kepatihan 01 Jember. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dengan metode dokumentasi adalah data siswa, daftar nama siswa, lembar evaluasi individu, daftar nilai siswa mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif bertujuan untuk mengetahui sudah tercapai atau tidaknya hasil belajar siswa yang diharapkan dalam menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri. Hasil tersebut kemudian dipresentasikan untuk mengetahui apakah mengalami peningkatan atau sebaliknya. Data kuantitatif dianalisis dengan kriteria penilaian pada tiap-tiap aspek sebagai berikut.

Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Penulisan Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
2	Kesesuaian isi cerita dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang dipilih	15
3	Pemilihan kata	Pilihan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
Total Skor			100

Keterangan:

- Keruntutan isi cerita
 - a. skor 35 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dipahami);
 - b. skor 25 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar, tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus namun kurang dapat dipahami);

- c. skor 10 jika isi karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita tidak runtut, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan sulit dipahami).
- Kesesuaian isi cerita dengan judul
 - a. skor 15 jika isi cerita sesuai dengan judul karangan;
 - b. skor 10 jika isi cerita kurang sesuai dengan judul karangan;
 - c. skor 5 jika isi cerita tidak sesuai dengan judul karangan.
- Pemilihan Kata
 - a. skor 30 jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang;
 - b. skor 20 jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih terdapat kata sering diulang-ulang;
 - c. skor 15 jika kata yang digunakan sering diulang-ulang.
- Penggunaan ejaan dan tanda baca
 - a. skor 20 jika terdapat ≤ 2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - b. skor 15 jika terdapat 3-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - c. skor 5 jika terjadi > 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Tabel 3.2 Lembar Hasil Belajar Siswa Menulis Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Total Skor
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	
1						
2						
dst						

Dari pembelajaran yang telah dilaksanakan dapat diketahui ketuntasan hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa ditentukan oleh KKM yang dimiliki oleh masing-masing sekolah. KKM mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas III di SDN Kepatihan 01 Jember adalah 70.

Kriteria hasil belajar siswa setelah pembelajaran dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kriteria Hasil Belajar Siswa

Rentangan Skor	Kriteria Hasil Belajar
80-100	Sangat baik
70-79	Baik
60-69	Cukup
40-59	Kurang
< 40	Sangat kurang

Sumber : Masyhud (2013:295)

Hasil belajar siswa dalam menulis karangan sederhana yang didapat melalui tes digunakan untuk mengetahui apakah sudah meningkat atau belum, baik secara individu maupun secara klasikal. Untuk menghitung hasil belajar siswa secara individu digunakan rumus sebagai berikut.

$$NA = \frac{sr}{si} \times 100$$

Keterangan:

 NA = prestasi individual sr = skor riil yang dicapai oleh siswa si = skor maksimum yang dapat dicapai (Abidin, 2016:144)

Skor hasil belajar siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus berikut.

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

Keterangan:

 pk = prestasi kelas $srtk$ = skor riil yang dicapai kelas sik = skor maksimum yang dapat dicapai kelas (Masyhud, 2013:286)

Untuk mengetahui presentase ketuntasan siswa secara klasikal diperoleh dengan rumus berikut.

$$p = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{seluruh siswa}} \times 100\%$$

Keterangan:

 p = presentase siswa yang tuntas (Aqib, 2011:41)

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa rendahnya kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember dapat diatasi dengan menggunakan media kartu gambar seri.

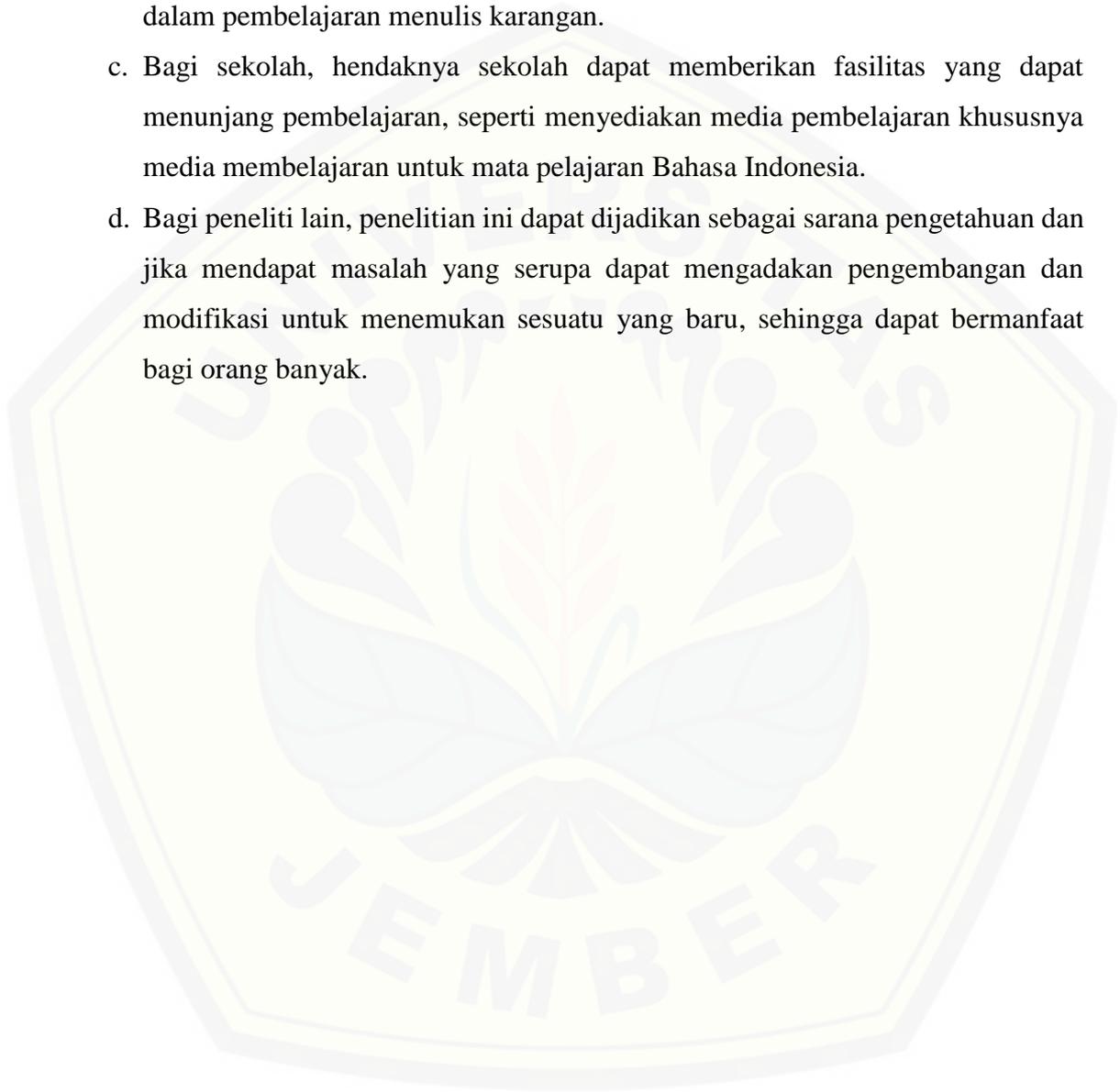
1. Penggunaan media kartu gambar seri yang dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017 yaitu (1) guru membimbing siswa membuat judul karangan serta kerangka karangan; (2) guru membimbing siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan yang utuh dan runtut berdasarkan kartu gambar seri; (3) guru memberikan penekanan penjelasan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca yang benar; (4) guru memberikan banyak contoh kosa kata;
2. Peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember setelah menggunakan media kartu gambar seri dalam pembelajaran, apabila dilihat dari hasil menulis karangan sederhana siswa secara klasikal mengalami peningkatan dari prasiklus sebesar 38,46% dalam kategori sangat rendah, menjadi 66,67% dalam kategori cukup pada siklus I, pada siklus II hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan dari menjadi 82,05% dalam kategori sangat baik. Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal juga mengalami peningkatan, pada prasiklus yaitu 62,05 menjadi 72,69 pada siklus I, dan pada siklus II juga mengalami peningkatan menjadi 80,13.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi siswa, siswa harus lebih meningkatkan minat terhadap kegiatan menulis, mengembangkan kreativitas dan keaktifan dalam menyampaikan gagasan dalam proses pembelajaran.

- b. Bagi guru, hendaknya menggunakan media kartu gambar seri sebagai media pembelajaran menulis karangan untuk membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan, dan guru juga hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa agar siswa tertarik untuk mengikuti pelajaran, khususnya dalam pembelajaran menulis karangan.
- c. Bagi sekolah, hendaknya sekolah dapat memberikan fasilitas yang dapat menunjang pembelajaran, seperti menyediakan media pembelajaran khususnya media pembelajaran untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia.
- d. Bagi peneliti lain, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana pengetahuan dan jika mendapat masalah yang serupa dapat mengadakan pengembangan dan modifikasi untuk menemukan sesuatu yang baru, sehingga dapat bermanfaat bagi orang banyak.



DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, S. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikti Depdiknas.
- Abidin, Y. 2016. *Revitalisasi Penilaian Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama.
- Akhadiah, Et. Al. 1997. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Anitah, S. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Yuma Pustaka.
- Aqib, Z. 2013. *Model-model dan Strategi Pembelajaran Konstektual (Inovatif)*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Pendekatan Suatu Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Askara.
- Arsyad, A. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Daryanto. 2012. *Media Pembelajaran*. Bandung: PT Sarana Tutorial Nurani Sejahtera.
- Depdiknas. 2003. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas.
- Enoch. 1992. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hamalik,O. 1996. *Media Pendidikan*. Bandung: Alurni.
- Kunandar. 2010. *Langkah Mudah Penelitian Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Masyhud, M. Sulthon. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMK).
- Nurkanca, dan Sumartana. 1990. *Evaluasi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional.

- Purwandari. 2010. Meningkatkan Kemampuan Menulis Kalimat Sederhana melalui Media Gambar Siswa Kelas II SDN Karanganom 01 Lumajang. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Purwanto, M. N. 2009. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Resmini, Novi, dkk. 2009. *Kebahasaan (Fonologi, Morfologi, Semantik)*. Bandung: UPI Press
- Rohani, A. 1997. *Media Instruksional Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sanaky, H. 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Santosa, dkk. 2007. *Materi dan Pelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Satrijono, H. 2009. *Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Jember: FKIP Universitas Jember.
- Slamet, Y. 2008. *Dasar-Dasar Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesi di Sekolah Dasar*. Surakarta: UNS Press
- Suddhono, K. dan Slamet. 2012. *Meningkatkan Keterampilan Bahsa Indonesia (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung: karya putra darwati.
- Sudjana, N. 2013. *Penilaian Hasil Belajar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sumadayo, S. 2013. *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparno. 2009. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Susanti, dan Hariani. 2013. Pengembangan Media Gambar Seri untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Siswa Kelas IV Tambak Kemeraan Krian JPSD Volume 01. Online. Surabaya. <http://ejournal.unesa.ac.id/article/5023/18/article>. Diakses pada 10 September 2016.

Susanto, A. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sutikno. 2010. Peningkatan Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi Melalui Penerapan Media Gambar Seri Siswa Kelas III SDN Ajung 03 Jember. *Skripsi*. Jember: FKIP Universitas Jember.

Tarigan, G. H. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.



Lampiran A. Matrik Penelitian

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
Meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017	<p>1. Bagaimanakah penggunaan kartu gambar seri untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan sederhana pada siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017?</p> <p>2. Bagaimanakah peningkatan kemampuan menulis karangan sederhana setelah</p>	1. Penggunaan kartu gambar seri	<p>1. Tahap-tahap pembelajaran menggunakan media gambar seri sebagai berikut:</p> <p>a. Kegiatan awal: apersepsi dan mempersiapkan peserta didik</p> <p>b. Kegiatan inti: guru membagikan media kartu gambar seri, siswa diminta untuk melakukan permainan seperti permainan kartu kwartet pada umumnya dan kemudian siswadiminta untuk membuat</p>	<p>1. Subjek penelitian: Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember</p> <p>2. Informan: Guru kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember</p> <p>3. Dokumen</p> <p>4. Kepustakaan</p>	<p>1. Jenis penelitian: Penelitian Tindakan Kelas (PTK)</p> <p>2. Metode pengumpulan data:</p> <p>a. Observasi</p> <p>b. Tes</p> <p>c. Wawancara</p> <p>d. Dokumentasi</p> <p>3. Analisis data: deskriptif kualitatif</p> <p>a. Hasil belajar individu: Rumus: $NA = \frac{sr}{si} \times 100$ Keterangan: NA= prestasi individual</p>	Jika guru menerapkan media kartu gambar seri maka kemampuan siswa menulis karangan sederhana di SDN Kepatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017 akan meningkat

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis
	menggunakan dengan kartu gambar seri pada siswa kelas III D SDN Kapatihan 01 Jember tahun pelajaran 2016-2017?	2. Kemampuan menulis karangan sederhana	<p>karangan sederhana sesuai dengan kartu gambar seri yang didapat saat permainan berakhir</p> <p>c. Kegiatan penutup: guru melakukan refleksi dan menutup pelajaran</p> <p>2. Skor hasil belajar siswa melalui hasil tes akhir setelah menggunakan media kartu gambar seri</p>		<p>sr = skor riil yang dicapai oleh siswa</p> <p>si = skor maksimum yang dapat dicapai</p> <p>b. Hasil belajar klasikal: Rumus: $pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$ Keterangan: pk = prestasi kelas $srtk$ = skor riil yang dicapai kelas sik = skor maksimum yang dapat dicapai kelas</p>	

Lampiran B. Pedoman Pengumpulan Data**Lampiran B.1 Pedoman Wawancara**

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Metode yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran	Guru kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Media yang digunakan pada saat kegiatan pembelajaran	Guru kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember
3.	Hasil belajar siswa dalam pelajaran menulis karangan	Guru kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember
4.	Kesulitan yang dihadapi siswa dalam pembelajaran menulis karangan	Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember
5.	Tanggapan siswa terhadap pembelajaran menulis karangan	Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember

Lampiran B.2 Pedoman Observasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Aktifitas guru (peneliti) dalam menerapkan media kartu gambar seri saat pembelajaran	Guru kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember
2.	Aktifitas siswa dalam pembelajaran menulis karangan sebelum dan setelah penerapan mediakartu gambar seri	Teman Sejawat (Observer)

Lampiran B.3 Pedoman Tes

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Hasil belajar siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember setelah penerapan media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana	Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember

Lampiran B.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Data yang Diperoleh	Sumber Data
1.	Daftar nama siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember	Dokumentasi
2.	Daftar nilai siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember mata pelajaran Bahasa Indonesia	Dokumentasi

Lampiran C. Daftar Nama Siswa

**DATA SISWA KELAS III D
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER**

NOMOR		Nama Siswa	L/P
URUT	INDUK		
1	5822	Ahmad Abrisam Aisy	L
2	5823	Ahmad Azhar Laksana	L
3	5824	Albin Maulana Akbar	L
4	5825	Alfi Hazmiul Fikri	L
5	5826	Ammar Atha Ayyubi	L
6	5827	Argadascha Kayana Primayosa	L
7	5828	Arimbi Ayu Ramadhani	P
8	5829	Aurely Muisya El Ghelia	P
9	5830	Cahaya Laura Rizky Ramadhani	P
10	5831	Cecillia Dona Ramadani	P
11	5833	Elvareta Balqis Laksita	P
12	5834	Farrel Putra Yonda Islami	L
13	5835	Gema Adzha Maharga	L
14	5836	Gia Ovianda Salsabilla	P
15	5837	Gieztya Afrilla Putri Wiansyah	P
16	5838	Hanna Qoonitah Kultsum	P
17	5839	Intan Kafanillah	P
18	5840	Kayla Auriel Lovvy	P
19	5842	Mahadi Fachri Wiaksono	L
20	5843	Moch. Fachrudin Noer Al A.	L
21	5844	Mohammad Yuda Ardiansyah	L
22	5845	Muhamad Nizam Arzakky	L
23	5846	Muhammad Fakhri Putra H.	L
24	5847	Muhammad Risquallah Zaidan	L
25	5848	Mohammad Yudhistira S.	L
26	5849	Naufal Narayan Candra B.	L
27	5850	Naura Azzahra Suwoto	P

NOMOR		Nama Siswa	L/P
URUT	INDUK		
28	5851	Nicholas Augesta S.	L
29	5852	Rachel Zahrea Winardi	P
30	5853	Saskia Febriani Syahputri	P
31	5854	Sheryl Fitri Auliya Rani	P
32	5855	Tsalitsa Amalia	P
33	5856	Vasha Septiananda Ramadhan	L
34	5857	Winola Hayyu Sujalmo	P
35	5858	Zazkia Cipta Nuansa Ramadhani	P
36	5859	Zulfa Syafaqoh A.	P
37	6009	Najwa Maulida Yuan Maghfirah	P
38	6015	Aisyah Zahra Quratul Aini	P
39	6162	Raditya Pratama	L
Jumlah Siswa Laki-Laki			19
Jumlah Siswa Perempuan			20
Jumlah Siswa			39

Lampiran D. Hasil Wawancara

D.1 Hasil Wawancara Sebelum Penelitian

D.1.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sebelum Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui metode atau model yang digunakan guru, mengetahui media pembelajaran yang digunakan oleh guru, mengetahui kendala yang dihadapi guru saat menyampaikan materi mengetahui kesulitan yang dihadapi siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui karakteristik siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Aning Setianingsih, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Metode apa yang Ibu gunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?	Saya hanya menggunakan metode ceramah, tanya jawab dan langsung memberikan tugas
2.	Bagaimanakah keaktifan siswa saat pembelajaran Bahasa Indonesia berlangsung?	Siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, karena dapat dilihat pada saat pelajaran siswa jarang sekali ada yang bertanya dan siswa pasif saat dilaksanakannya tanya jawab
3.	Apakah Ibu menggunakan media saat pembelajaran Bahasa Indonesia?	Hanya kadang-kadang, karena keterbatasan waktu untuk membuatnya. Kalau pakai media pun itu yang ada di buku
4.	Kendala apa yang biasa Ibu hadapi dalam menyampaikan pelajaran Bahasa Indonesia dengan menggunakan metode tersebut?	Kendalanya biasanya anak-anak terkadang belum paham dengan apa yang sudah diajarkan padahal sudah dijelaskan. Siswa sering merasa jika pelajaran Bahasa Indonesia itu sulit, terutama pelajaran menulis karangan. Mereka cenderung malas untuk mengungkapkan ide. Beberapa siswa sudah mampu menulis karangan, tapi mereka belum mampu menyusun kata dengan baik dan benar
5.	Bagaimanakah hasil belajar siswa untuk mata pelajaran Bahasa	Hasil belajar siswa masih kurang banyak yang masih dibawah KKM, tapi ada juga yang sudah bagus

No.	Pertanyaan	Jawaban
	Indonesia khususnya dalam kegiatan menulis karangan?	

Jember, 12 September 2016
Pewawancara

Erma Rizki Damayanti
NIM. 130210204066



D.1.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sebelum Penelitian

- Tujuan : Untuk mengetahui metode pembelajaran yang digunakan guru dan mengetahui kesulitan yang dihadapi oleh siswa
- Bentuk wawancara : Wawancara bebas
- Responden : Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember

Responden I : Arimbi Ayu Ramadhani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran menulis karangan?	Kurang suka, karena menulis karangan itu sulit
3.	Bagaimana cara guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Guru hanya menjelaskan materi, tanya jawab dan tugas kelompok
4.	Kesulitan apa saja yang kalian hadapi saat pembelajaran menulis karangan?	Sulit dan bingung saat menyusun kata-kata atau kalimat
5.	Apakah saat pembelajaran menulis karangan guru menggunakan media pembelajaran?	Kadang-kadang pakai media, tetapi mediana yang ada di buku saja
6.	Apakah kalian senang dengan cara guru mengajar?	Senang, tapi sedikit bosan

Responden II : Muhammad Risqullah Zaidan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran menulis karangan?	Kurang suka, karena menulis karangan itu lama
3.	Bagaimana cara guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Guru hanya menjelaskan materi, tanya jawab dan pemberian tugas
4.	Kesulitan apa saja yang kalian hadapi saat pembelajaran menulis karangan?	Sulit dalam memilih kata-kata
5.	Apakah saat pembelajaran menulis karangan guru menggunakan media pembelajaran?	Jarang pakai media
6.	Apakah kalian senang dengan cara guru mengajar?	Senang, tapi sedikit bosan

Responden III : Vasha Septiananda Ramadhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah kalian senang dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia?	Iya senang
2.	Apakah kalian senang dengan pembelajaran menulis karangan?	Senang, karena menulis karangan itu tidak sulit
3.	Bagaimana cara guru mengajar dalam proses pembelajaran?	Ceramah, tanya jawab dan tugas
4.	Kesulitan apa saja yang kalian hadapi saat pembelajaran menulis karangan?	Menentukan alur cerita
5.	Apakah saat pembelajaran menulis karangan guru menggunakan media pembelajaran?	Guru jarang menggunakan media
6.	Apakah kalian senang dengan cara guru mengajar?	Senang, tapi sedikit bosan

Jember, 12 September 2016
Pewawancara

Erma Rizki Damayanti
NIM. 130210204066

D.2 Hasil Wawancara Sesudah Penelitian

D.2.1 Hasil Wawancara dengan Guru Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui pendapat guru mengenai penerapan media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Aning Setianingsih, S.Pd.

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai penerapan media kartu gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan sederhana?	Menurut saya cukup bagus. Siswa terlihat senang dan antusias ketika melakukan permainan dan juga saat menulis karangan
2.	Bagaimana pendapat Ibu mengenai aktivitas dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media kartu gambar seri?	Hampir semua siswa aktif dalam melakukan permainan dan juga saat menyusun karangan. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan karena siswa lebih mudah menemukan ide untuk menulis karangan
3.	Menurut Ibu, apa kelebihan dan kekurangan penerapan media kartu gambar seri?	Kelebihannya yaitu siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan dengan menerapkan permainan kartu gambar seri ini kreativitas siswa juga meningkat. Siswa juga sudah bisa merangkai kata sedangkan kekurangannya yaitu membutuhkan waktu yang relatif lama untuk melakukan permainan kartu gambar seri
4.	Saran apa yang mungkin bisa Ibu berikan terhadap penerapan media kartu gambar seri?	Akan lebih baik jika ukuran kartunya agar dibuat lebih besar, sehingga saat guru menjelaskan aturan permainan perhatian siswa tetap tertuju pada guru

Jember, 6 Juni 2017

Pewawancara

Erma Rizki Damayanti

NIM. 130210204066

D.1.2 Hasil Wawancara dengan Siswa Sesudah Penelitian

Tujuan : Untuk mengetahui tanggapan siswa setelah diterapkannya media kartu gambar seri pada pembelajaran menulis karangan sederhana

Bentuk wawancara : Wawancara bebas

Responden : Siswa kelas III D SDN Kepatihan 01 Jember

Responden I : Arimbi Ayu Ramadhani

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Pembelajarannya menyenangkan, karena bisa belajar sambil bermain, dan juga jadi lebih mudah untuk menyusun karangan
2.	Apakah kalian mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Tidak ada, dengan media kartu gambar seri jadi lebih mudah, terutama saat menyusun kerangka karangan karena ada gambarnya jadi lebih mudah
3.	Menurut kalian belajar menulis karangan sederhana lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri atau tanpa menggunakan media pembelajaran?	Lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri

Responden II : Muhammad Risqullah Zaidan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Belajarnya jadi lebih menyenangkan, jadi tidak bosan belajarnya
2.	Apakah kalian mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Tidak ada
3.	Menurut kalian belajar menulis karangan sederhana lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri atau tanpa menggunakan media pembelajaran?	Lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri

Responden III : Vasha Septiananda Ramadhan

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapat kalian mengenai pembelajaran dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Jadi lebih menyenangkan, karena bisa belajar sambil bermain, dan tidak membosankan
2.	Apakah kalian mengalami kesulitan selama mengikuti pembelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri?	Tidak ada
3.	Menurut kalian belajar menulis karangan sederhana lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri atau tanpa menggunakan media pembelajaran?	Lebih mudah menggunakan media kartu gambar seri

Jember, 6 Juni 2017

Pewawancara

Erma Rizki Damayanti

NIM. 130210204066

Lampiran E. Pedoman Observasi Aktivitas Guru**Lembar Aktivitas Guru**

Nama observer :

Hari, tanggal :

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Pendahuluan			
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a		
2	Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan (pembelajaran menulis karangan sederhana)		
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran		
II Kegiatan Inti			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi		
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		
4	Menggunakan media dalam proses pembelajaran		
5	Menumbuhkan partisipasi aktif (menumbuhkan keceriaan dan antusiasme) siswa dalam belajar		
6	Menggunakan bahas lisan secara jelas dan lancar		
7	Pengelolaan kelas yang baik (menguasai kelas)		
8	Merespon positif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran		
9	Memberikan tes pada siswa		
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		
C. Kegiatan Penutup			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari		
2	Memberikan penguatan kepada siswa		
3	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam		

Keterangan:

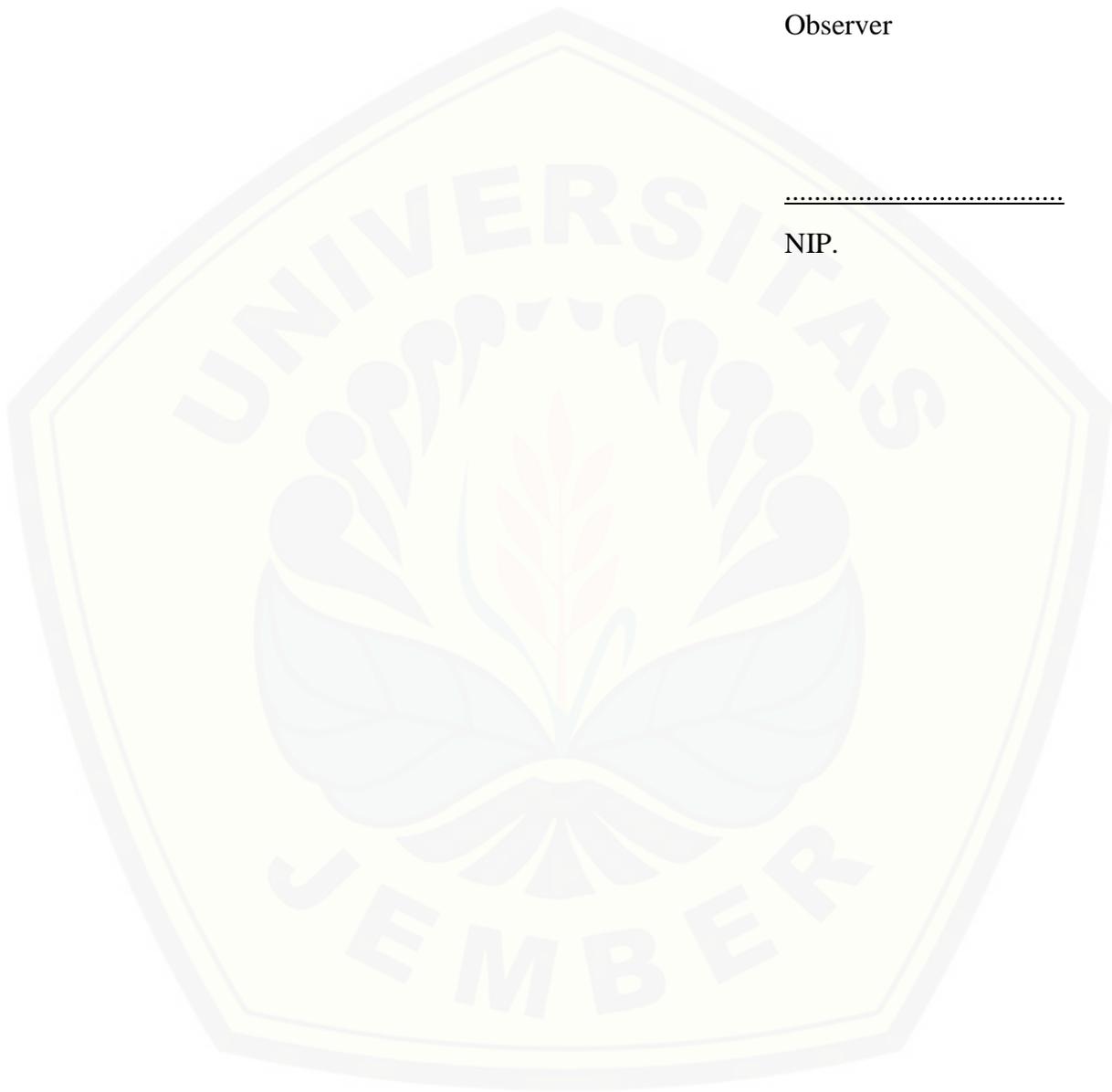
Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Jember,

Observer

.....
NIP.



Lampiran F. Hasil Observasi Aktivitas Guru**Lampiran F.1 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I****Lembar Aktivitas Guru**

Nama observer : Aning Setianingsih, S.Pd.

Hari, tanggal : Rabu, 31 Mei 2017

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I Kegiatan Pendahuluan			
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a	✓	
2	Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan (pembelajaran menulis karangan sederhana)	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II Kegiatan Inti			
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menumbuhkan partisipasi aktif (menumbuhkan keceriaan dan antusiasme) siswa dalam belajar	✓	
6	Menggunakan bahas lisan secara jelas dan lancar	✓	
7	Pengelolaan kelas yang baik (menguasai kelas)		✓
8	Merespon positif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	✓	
9	Memberikan tes pada siswa	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan		✓
C. Kegiatan Penutup			
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	✓	

Keterangan:

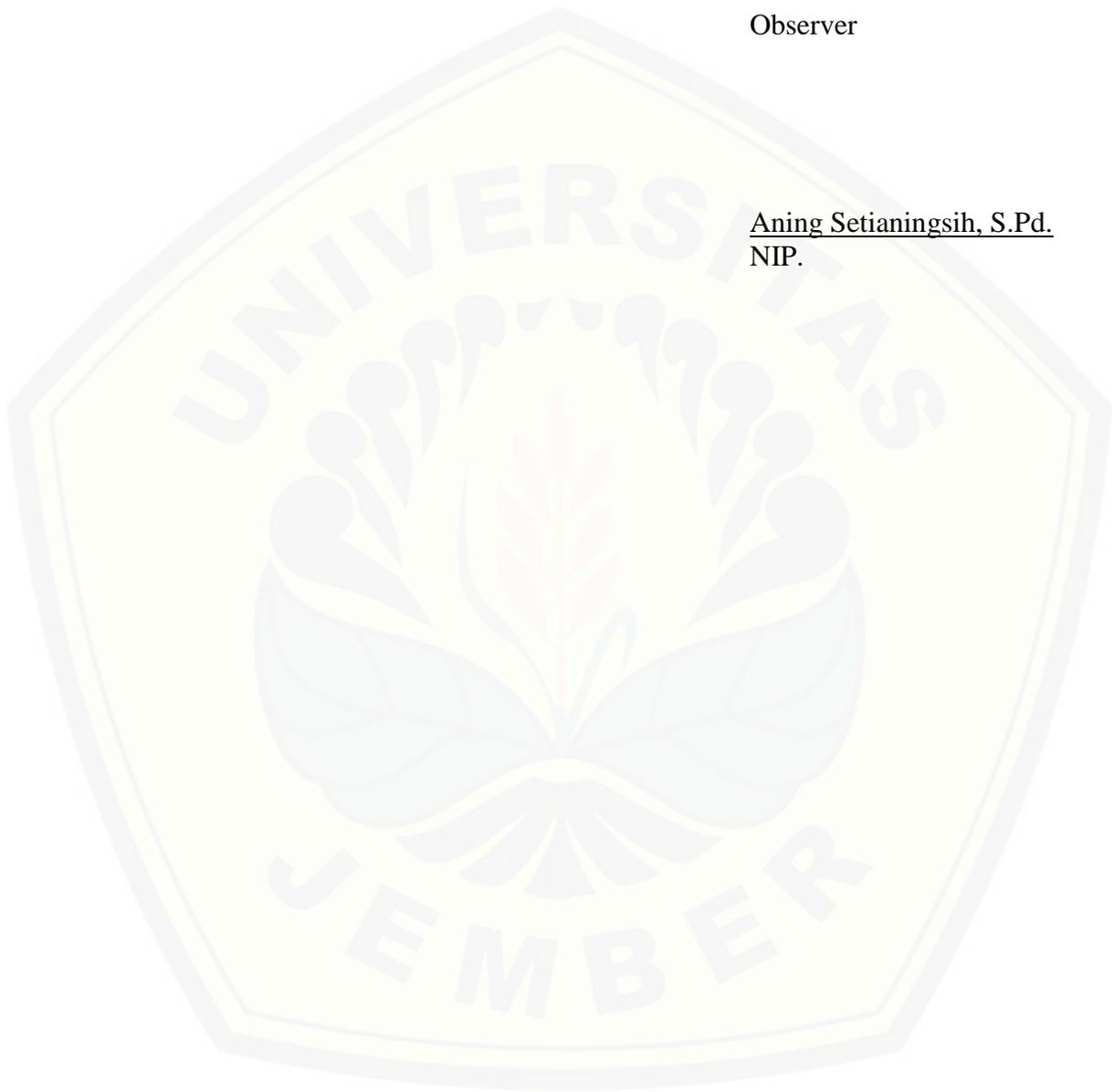
Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Jember, 31 Mei 2017

Observer

Aning Setianingsih, S.Pd.
NIP.



Lampiran F.2 Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**Lembar Aktivitas Guru**

Nama observer : Aning Setianingsih, S.Pd.

Hari, tanggal : Senin, 5 Juni 2017

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada guru

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat guru melaksanakan pembelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
I	Kegiatan Pendahuluan	✓	
1	Membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan do'a	✓	
2	Melakukan apersepsi yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan (pembelajaran menulis karangan sederhana)	✓	
3	Menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
II	Kegiatan Inti	✓	
1	Menyampaikan materi pembelajaran dan menguasai materi	✓	
2	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran	✓	
3	Melaksanakan pembelajaran secara runtut	✓	
4	Menggunakan media dalam proses pembelajaran	✓	
5	Menumbuhkan partisipasi aktif (menumbuhkan keceriaan dan antusiasme) siswa dalam belajar	✓	
6	Menggunakan bahas lisan secara jelas dan lancar	✓	
7	Pengelolaan kelas yang baik (menguasai kelas)	✓	
8	Merespon positif partisipasi siswa dalam proses pembelajaran	✓	
9	Memberikan tes pada siswa	✓	
10	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan waktu yang telah dialokasikan	✓	
C.	Kegiatan Penutup	✓	
1	Membimbing siswa untuk menyimpulkan materi yang telah dipelajari	✓	
2	Memberikan penguatan kepada siswa	✓	
3	Menutup pelajaran dengan do'a dan salam	✓	

Keterangan:

Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Jember, 5 Juni 2017

Observer

Aning Setianingsih, S.Pd.
NIP.



Lampiran G. Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Siswa**Lembar Aktivitas Siswa**

Nama observer :

Hari/tanggal :

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada siswa

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat siswa menerima pelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang		
2	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran		
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru		
4	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran		
5	Siswa aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung		
6	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		
7	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		
8	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan		
9	Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru		
10	Siswa tertarik dengan media kartu gambar seri		
11	Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru		
12	Siswa merasa senang menerima pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri		

Keterangan:

Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Jember,
Observer

.....
NIM.

Lampiran H. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa**H.1 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I****Lembar Aktivitas Siswa**

Hari/tanggal : Rabu, 31 Mei 2017

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada siswa

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat siswa menerima pelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang	✓	
2	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran	✓	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
4	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung		✓
6	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru		✓
7	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik		✓
8	Adanya interaksi positif antara guru dan siswa	✓	
9	Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
10	Siswa tertarik dengan media kartu gambar seri	✓	
11	Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru	✓	
12	Siswa merasa senang menerima pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri	✓	

Keterangan:

Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Observer III

Observer II

Jember, 31 Mei 2017
Observer I

Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

Sovi Zakiyatul Fuadah
NIM. 130210204012

Inayatus Sholehah
NIM. 130210204026

H.2 Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**Lembar Aktivitas Siswa**

Hari/tanggal : Senin, 5 Juni 2017

Petunjuk:

Pengamatan ditujukan kepada siswa

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang disediakan sesuai dengan pengamatan pada saat siswa menerima pelajaran

No.	Aspek yang Diamati	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Siswa mengikuti kegiatan pembelajaran dengan tenang	✓	
2	Siswa antusias dalam mengikuti pelajaran	✓	
3	Siswa memperhatikan penjelasan guru	✓	
4	Siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran	✓	
5	Siswa aktif bertanya kepada guru saat pembelajaran berlangsung	✓	
6	Siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru	✓	
7	Siswa menyampaikan pendapatnya dengan baik	✓	
8	Adanya interaksi positif antara guru, siswa, dan materi yang disampaikan	✓	
9	Siswa antusias mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓	
10	Siswa tertarik dengan media kartu gambar seri	✓	
11	Siswa mengerjakan tes yang diberikan guru	✓	
12	Siswa merasa senang menerima pelajaran menulis karangan sederhana dengan menggunakan media kartu gambar seri	✓	

Keterangan:

Ya : jika indikator yang diamati muncul

Tidak : jika indikator yang diamati tidak muncul

Observer III

Observer II

Jember, 5 Juni 2017

Observer I

Ririn Dwi Aprining Tiyas
NIM. 130210204004

Sovi Zakiyatul Fuadah
NIM. 130210204012

Inayatus sholehah
NIM. 130210204026

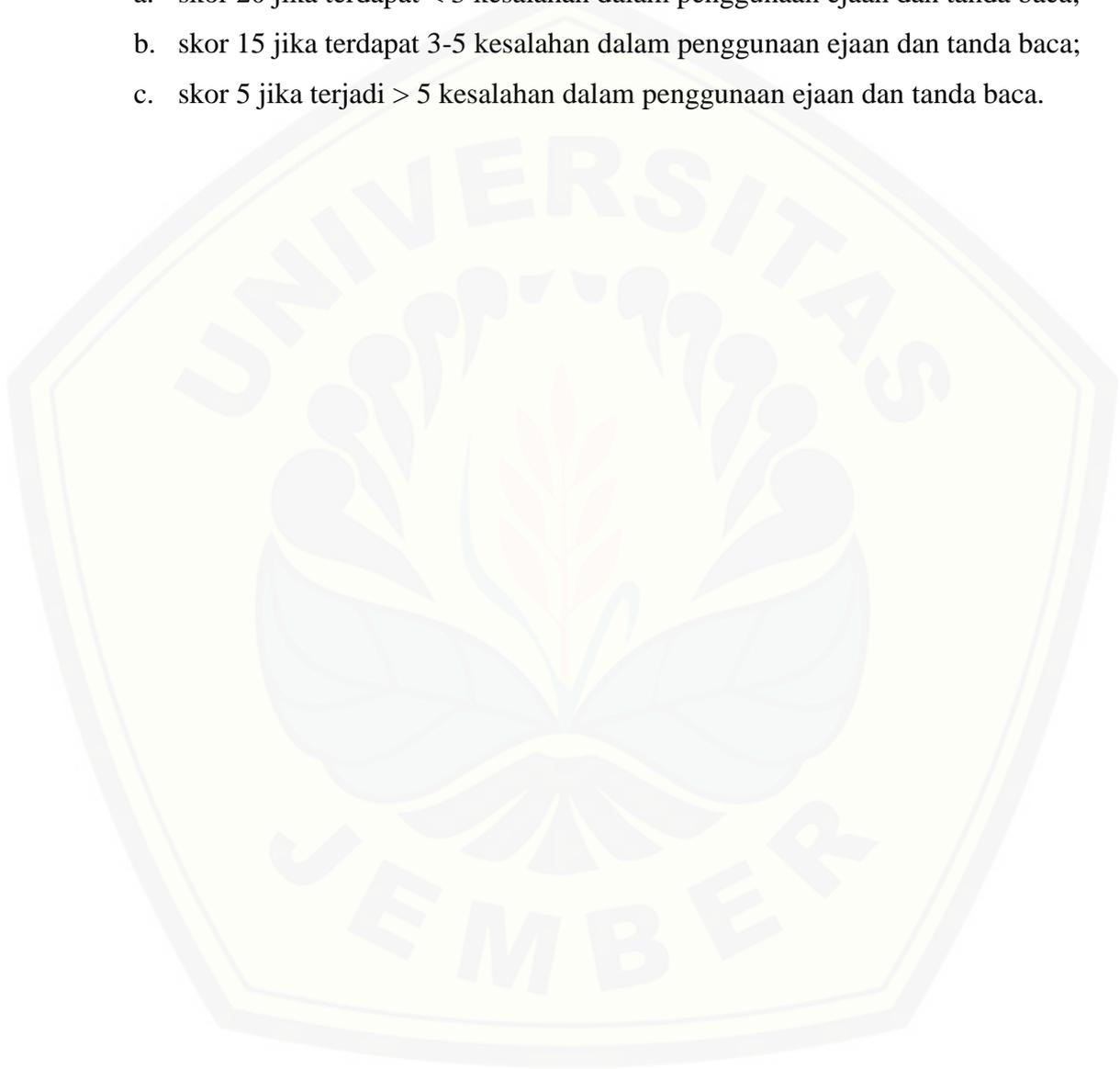
Lampiran I. Pedoman Penskoran Hasil Belajar Siswa**PEDOMAN PENSKORAN PENULISAN KARANGAN SEDERHANA
BERDASARKAN KARTU GAMBAR SERI**

No.	Aspek yang Dinilai Deskripsi	Deskripsi	Skor
1	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	30
2	Kesesuaian isi cerita dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang dipilih	20
3	Pemilihan kata	Pilihan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
Total Skor			100

Keterangan:

- Keruntutan isi cerita
 - a. skor 30 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dipahami);
 - b. skor 20 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar, tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus namun kurang dapat dipahami);
 - c. skor 10 jika isi karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita tidak runtut, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan sulit dipahami).
- Kesesuaian isi cerita dengan judul
 - a. skor 20 jika isi cerita sesuai dengan judul karangan;
 - b. skor 10 jika isi cerita kurang sesuai dengan judul karangan;
 - c. skor 5 jika isi cerita tidak sesuai dengan judul karangan.
- Pemilihan Kata
 - a. skor 30 jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang;

- b. skor 15 jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih terdapat kata sering diulang-ulang;
- c. skor 5 jika kata yang digunakan sering diulang-ulang.
- Penggunaan ejaan dan tanda baca
 - a. skor 20 jika terdapat < 3 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - b. skor 15 jika terdapat 3-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - c. skor 5 jika terjadi > 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.



Lampiran J. Hasil Belajar Siswa**J.1 Hasil Belajar Siswa Pra Siklus**

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHAP PRASIKLUS**

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Abrisam Aisy	45		✓
2	Ahmad Azhar Laksana	65		✓
3	Albin Maulana Akbar	75	✓	
4	Alfi Hazmiul Fikri	45		✓
5	Ammar Atha Ayyubi	45		✓
6	Argadascha Kayana P.	70	✓	
7	Arimbi Ayu Ramadhani	50		✓
8	Aurely Muisya El Ghelia	70	✓	
9	Cahaya Laura Riski R.	50		✓
10	Cecillia Dona R.	80	✓	
11	Elvareta Balqis Laksita	50		✓
12	Farrel Putra Yonda I.	65		✓
13	Gema Adzha Maharga	55		✓
14	Gia Ovianda Salsabilla	65		✓
15	Gieztya Afrilla Putri W.	75	✓	
16	Hanna Qoonitah K.	65		✓
17	Intan Kafanillah	55		✓
18	Kayla Auriel Lovvy	45		✓
19	Mahadi Fachri W.	75	✓	
20	Moch. Fachrudin N.	75	✓	
21	Mohammad Yuda A.	55		✓
22	Muhamad Nizam Arzakky	75	✓	
23	Muhammad Fakhri P.	65		✓
24	Muhammad Risqullah Z.	45		✓
25	Mohammad Yudhistira S.	70	✓	
26	Naufal Narayan C. B.	70	✓	
27	Naura Azzahra Suwoto	45		✓
28	Nicholas Augesta S.	75	✓	
29	Rachel Zahrea Winardi	50		✓
30	Saskia Febriani S.	70	✓	
31	Sheryl Fitri Auliya Rani	80	✓	
32	Tsalitsa Amalia	65		✓
33	Vasha Septiananda R.	75	✓	
34	Winola Hayyu Sujalmo	55		✓

No.	Nama Siswa	Nilai	Tuntas	Belum Tuntas
35	Zazkia Cipta Nuansa R.	45		✓
36	Zulfa Syafaqoh A.	70	✓	
37	Najwa Maulida Yuan M.	60		✓
38	Raditya Pratama	65		✓
39	Muhammad Aska F.	65		✓
	Jumlah	2420	15 siswa	24 siswa
	Rata-rata	62,05	-	-

Jember, 27 Oktober 2016

Peneliti

Erma Rizki Damayanti

Nim 130210204066

J.2 Hasil Belajar Siswa Siklus I

**DAFTAR NILAI SISWA KELAS III D
SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHAP SIKLUS I**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Abrisam Aisy	15	10	20	15	60		✓
2	Ahmad Azhar Laksana	25	15	20	15	75	✓	
3	Albin Maulana Akbar	25	15	30	20	90	✓	
4	Alfi Hazmiul Fikri	15	10	15	15	55		✓
5	Ammar Atha Ayyubi	15	15	15	15	60		✓
6	Argadascha Kayana P.	15	15	30	20	80	✓	
7	Arimbi Ayu Ramadhani	15	10	15	15	55		✓
8	Aurely Muisya El Ghelia	15	15	30	20	80	✓	
9	Cahaya Laura Riski R.	25	10	15	15	65		✓
10	Cecillia Dona Rahmadhani	25	15	30	20	90	✓	
11	Elvareta Balqis Laksita	15	15	20	10	60		✓
12	Farrel Putra Yonda I.	25	15	20	15	75	✓	
13	Gema Adzha Maharga	15	15	20	10	60		✓
14	Gia Ovianda Salsabilla	25	15	20	20	80	✓	
15	Gieztya Afrilla Putri W.	25	15	30	15	85	✓	
16	Hanna Qoonitah K.	15	15	30	20	80	✓	
17	Intan Kafanillah	15	15	15	20	65		✓

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
18	Kayla Auriel Lovvy	15	10	15	15	55		✓
19	Mahadi Fachri W.	25	15	20	20	80	✓	
20	Moch. Fachrudin N.	15	15	30	20	80	✓	
21	Mohammad Yuda A.	25	10	20	20	75	✓	
22	Muhamad Nizam Arzakky	25	15	30	20	90	✓	
23	Muhammad Fakhri Ph.	25	15	20	15	75	✓	
24	Muhammad Risqullah Z.	15	10	10	15	50		✓
25	Mohammad Yudhistira Sg.	25	15	20	20	80	✓	
26	Naufal Narayan C. B.	25	15	30	15	85	✓	
27	Naura Azzahra Suwoto	15	10	20	15	60		✓
28	Nicholas Augesta S.	25	15	20	20	80	✓	
29	Rachel Zahrea Winardi	15	10	15	15	55		✓
30	Saskia Febriani S.	25	15	20	20	80	✓	
31	Sheryl Fitri Auliya Rani	25	15	30	20	90	✓	
32	Tsalitsa Amalia	25	15	30	15	85	✓	
33	Vasha Septiananda R.	25	15	20	15	75	✓	
34	Winola Hayyu Sujalmo	15	15	20	20	70	✓	
35	Zazkia Cipta Nuansa R.	15	10	15	15	55		✓
36	Zulfa Syafaqoh A.	25	15	20	15	75	✓	
37	Najwa Maulida Yuan M.	15	15	20	20	70	✓	
38	Raditya Pratama	25	15	20	15	75	✓	
39	Muhammad Aska F.	25	15	20	20	80	✓	

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
		Jumlah				2835	26 siswa	13 siswa
		Rata-rata				72,69	-	-

Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{2835}{3900} \times 100$$

$$= 72,69$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 72,69.

Jember, 31 Mei 2017

Peneliti

Erma Rizki Damayanti
Nim 130210204066

J.3 Hasil Belajar Siswa Siklus II

**DAFTAR NILAI SISWA
KELAS III D SDN KEPATIHAN 01 JEMBER
TAHAP SIKLUS II**

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
1	Ahmad Abrisam Aisy	25	10	20	15	70	✓	
2	Ahmad Azhar Laksana	35	15	20	15	85	✓	
3	Albin Maulana Akbar	35	15	30	20	100	✓	
4	Alfi Hazmiul Fikri	25	15	20	15	75	✓	
5	Ammar Atha Ayyubi	15	15	20	15	65		✓
6	Argadascha Kayana P.	25	15	20	20	80	✓	
7	Arimbi Ayu Ramadhani	15	15	20	20	70	✓	
8	Aurely Muisya El Ghelia	25	15	20	20	80	✓	
9	Cahaya Laura Riski R.	25	10	20	20	75	✓	
10	Cecillia Dona Rahmadhani	35	15	30	20	100	✓	
11	Elvareta Balqis Laksita	15	15	20	10	60		✓
12	Farrel Putra Yonda I.	25	15	20	15	75	✓	
13	Gema Adzha Maharga	15	15	30	15	75	✓	
14	Gia Ovianda Salsabilla	25	15	20	20	80	✓	
15	Gieztya Afrilla Putri W.	35	15	20	20	90	✓	
16	Hanna Qoonitah K.	25	15	30	20	90	✓	
17	Intan Kafanillah	25	15	30	20	90	✓	

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
18	Kayla Auriel Lovvy	15	10	20	15	60		✓
19	Mahadi Fachri W.	25	15	30	20	90	✓	
20	Moch. Fachrudin N.	15	15	30	20	80	✓	
21	Mohammad Yuda A.	25	15	30	20	90	✓	
22	Muhamad Nizam Arzakky	35	15	30	15	95	✓	
23	Muhammad Fakhri Ph.	35	15	20	15	85	✓	
24	Muhammad Risqullah Z.	15	15	15	20	65		✓
25	Mohammad Yudhistira Sg.	35	15	15	20	85	✓	
26	Naufal Narayan C. B.	25	15	30	20	90	✓	
27	Naura Azzahra Suwoto	15	15	20	15	65		✓
28	Nicholas Augesta S.	35	15	20	20	90	✓	
29	Rachel Zahrea Winardi	15	15	20	15	65		✓
30	Saskia Febriani S.	25	15	20	20	80	✓	
31	Sheryl Fitri Auliya Rani	35	15	20	20	90	✓	
32	Tsalitsa Amalia	25	15	20	20	80	✓	
33	Vasha Septiananda R.	25	15	30	20	90	✓	
34	Winola Hayyu Sujalmo	15	15	30	20	80	✓	
35	Zazkia Cipta Nuansa R.	15	15	20	15	65		✓
36	Zulfa Syafaqoh A.	25	15	20	20	80	✓	
37	Najwa Maulida Yuan M.	25	15	20	20	80	✓	
38	Raditya Pratama	25	15	20	20	80	✓	
39	Muhammad Aska F.	25	15	20	20	80	✓	

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ketuntasan	
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca		Tuntas	Belum Tuntas
		Jumlah				3125	32 siswa	7 siswa
		Rata-rata				80,12	-	-

Rata-rata hasil belajar siswa secara klasikal:

$$pk = \frac{\sum srtk}{\sum sik} \times 100$$

$$= \frac{3125}{3900} \times 100$$

$$= 80,12$$

Jadi, rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I adalah 80,12.

Jember, 5 Juni 2017
Peneliti

Erma Rizki Damayanti
Nim 130210204066

Lampiran K. Silabus**SILABUS**

Nama Sekolah : SDN Kepatihan 01 Jember

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas / Semester : III / 2

Standar Kompetensi : 8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ alat Belajar
8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf kapital dan tanda baca	1. Mampu mengembangkan kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri 2. Mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri	Pendahuluan 1. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa untuk berdo'a 2. Guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen siswa 3. Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan karangan sederhana 4. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	Menulis karangan sederhana berdasarkan media kartu gambar seri dengan menggunakan ejaan dan tanda baca yang tepat	Tes Tulis	2 x 35 menit	Sumber: Buku paket ESPS Bahasa Indonesia kelas III Media: kartu gambar seri

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ alat Belajar
	3. Mampu menulis karangan dengan memperhatikan penggunaan ejaan huruf kapital dan tanda baca titik dan koma 4. Mampu menyampaikan hasil karya di depan kelas	Kegiatan inti 1. Guru menjelaskan tentang karangan sederhana 2. Guru membagikan media kartu gambar seri kepada siswa 3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan kartu gambar seri 4. Siswa melakukan permainan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan oleh guru 5. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri 6. Siswa memperhatikan dan mengamati gambar seri yang didapat 7. Siswa menyusun hasil pengamatan terhadap				

Kompetensi Dasar	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Materi Pokok	Teknik Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber/ alat Belajar
		<p>masing-masing kartu gambar seri ke dalam beberapa kalimat yang akan dibentuk menjadi kerangka karangan sesuai dengan jumlah kartu</p> <p>8. Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan sederhana sesuai dengan kartu gambar seri dengan memperhatikan penggunaan huruf besar dan tanda baca</p> <p>Kegiatan penutup</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah dilaksanakan2. Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a				

Lampiran L. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**L.1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I****RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus I****Sekolah : SDN Kepatihan 01 Jember****Mata pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/ Semester : III/ 2****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****A. STANDAR KOMPETENSI**

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

B. KOMPETENSI DASAR

1. Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Mampu membuat kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri
2. Mampu mengembangkan kerangka menjadi karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri
3. Mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu membuat kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri dengan benar
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu mengembangkan kerangka karangan menjadi karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri dengan benar
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri dengan menggunakan ejaan (huruf besar dan tanda baca) yang benar

E. Materi Pembelajaran

- Karangan sederhana (terlampir)

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- a. Sumber : buku paket ESPS Erlangga kelas III
b. Media : media kartu gambar seri

I. Penilaian

- Teknik : tes
- Lembar penilaian :

Tabel Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Total Skor
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	Pemilihan Kata	
1						
2						
dst						

Lampiran 01. Materi

1. Karangan Sederhana

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian susunan). Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Karangan sederhana merupakan karangan yang terdiri dari beberapa kalimat sederhana yang disusun kedalam bentuk minimal satu paragraf dengan tema yang sederhana dan pemilihan kata yang mudah dipahami oleh pembaca. Ejaan yang digunakan biasanya huruf kapital, tanda titik, dan tanda koma.

Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu.

2. Menggunakan Huruf Kapital

Selain digunakan sebagai huruf pertama sebuah kalimat, huruf kapital juga digunakan untuk keperluan lain. Salah satunya adalah digunakan untuk menulis nama lembaga pemerintahan. Selengkapnya diatur di dalam Ejaan yang Disempurnakan berikut ini.

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti dan.

Contoh:

Republik Indonesia.

Majelis Permusyawaratan Rakyat

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

Contoh:

Perserikatan Bangsa-Bangsa.

Yayasan Ilmu-Ilmu Sosial.

3. Tanda Baca

a. Tanda baca titik

Tanda baca titik disimbolkan dengan titik kecil yang ditempatkan pada akhir suatu baris dari sebuah kalimat.

b. Tanda baca koma

Tanda baca koma adalah tanda baca yang memiliki bentuk mirip tanda petik tunggal tapi diletakkan di garis dasar teks.

CONTOH BACAAN

Latihan Pramuka

Setiap hari Sabtu sore, anggota pramuka SDN Sekaran 02 mengadakan latihan pramuka. Latihan dimulai pukul tiga dan selesai pukul lima. Pembina Pramuka SDN Sekaran 02 berjumlah empat orang, dua orang laki-laki dan dua orang perempuan. Mereka adalah Pak Randi, Pak Deni, Bu Lastri, dan Bu Ani. Anak-anak memanggil mereka dengan sebutan kakak. Selain rajin melatih, mereka juga pandai memberikan semangat kepada anak-anak. Anggota Pramuka Penggalang SDN Sekaran 02 dimulai dari murid kelas empat sampai kelas enam. Dari sekian banyak anggota pramuka penggalang, anggota putri yang paling banyak.

*Lampiran 03. Pedoman Penskoran***Pedoman Penskoran**

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
2	Kesesuaian isi cerita dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang dipilih	15
3	Pemilihan kata	Pilihan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
Total Skor			100

Keterangan:

- Keruntutan isi cerita
 - a. skor 35 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dipahami);
 - b. skor 25 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar, tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus namun kurang dapat dipahami);
 - c. skor 15 jika isi karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita tidak runtut, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan sulit dipahami).
- Kesesuaian isi cerita dengan judul
 - a. skor 20 jika isi cerita sesuai dengan judul karangan;
 - b. skor 10 jika isi cerita kurang sesuai dengan judul karangan;
 - c. skor 5 jika isi cerita tidak sesuai dengan judul karangan.
- Pemilihan Kata
 - a. skor 30 jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang;
 - b. skor 20 jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih terdapat kata sering diulang-ulang;

- c. skor 15 jika kata yang digunakan sering diulang-ulang.
- Penggunaan ejaan dan tanda baca
 - a. skor 20 jika terdapat ≤ 2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - b. skor 15 jika terdapat 3-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - c. skor 5 jika terjadi > 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Jember, 31 Mei 2017

Mengetahui,
Wali kelas III D
SDN Kepatihan 01 Jember

Praktikan

Aning Setianingsih, S.Pd.
NIP.

Erma Rizki Damayanti
NIM. 130210204066

L.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)****Siklus II**

Sekolah : SDN Kepatihan 01 Jember

Mata pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : III/ 2

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. STANDAR KOMPETENSI

8. Mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi secara tertulis dalam bentuk karangan, pengumuman dan pantun anak

B. KOMPETENSI DASAR

- 8.1 Menyusun karangan tentang berbagai topik sederhana dengan memperhatikan penggunaan ejaan (huruf besar dan tanda baca)

C. INDIKATOR

1. Mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri
2. Mampu menggunakan ejaan (huruf besar dan tanda baca) yang benar

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri dengan runtut
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menulis karangan sederhana berdasarkan kartu gambar seri dengan menggunakan ejaan (huruf besar dan tanda baca) yang benar

E. Materi Pembelajaran

- Karangan sederhana (terlampir)

F. Metode dan Model Pembelajaran

Model pembelajaran: pengajaran langsung

Metode pembelajaran : metode ceramah, tanya jawab, diskusi, dan penugasan

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam - Guru mengabsen siswa - Guru melakukan apersepsi yang berhubungan dengan karangan sederhana - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	10 menit
Inti	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kembali tentang karangan sederhana - Guru memberikan penekanan penjelasan pada penggunaan ejaan - Guru menjelaskan kembali tentang penggunaan huruf kapital dan tanda baca secara detail - Guru menunjukkan contoh karangan sederhana dengan melibatkan siswa - Guru membagikan media kartu gambar seri pada tiap kelompok - Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang aturan permainan kartu gambar seri - Siswa melakukan permainan sesuai dengan aturan yang telah dijelaskan oleh guru - Guru mengingatkan siswa tentang langkah-langkah menulis karangan sederhana dengan menggunakan media gambar seri - Siswa memperhatikan dan mengamati gambar seri yang didapat - Guru membimbing siswa menyusun hasil pengamatan terhadap masing-masing kartu gambar seri ke dalam beberapa kalimat yang akan dibentuk menjadi kerangka karangan sesuai dengan jumlah kartu - Guru memberikan pengarahan kepada siswa saat menentukan judul - Siswa mengembangkan kerangka karangan menjadi sebuah karangan sederhana sesuai dengan kartu gambar seri dengan memperhatikan penggunaan huruf besar dan tanda baca 	50 menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran - Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 menit

H. Sumber dan Media Pembelajaran

- Sumber : buku paket ESPS Erlangga kelas III
- Media : media kartu gambar seri

I. Penilaian

- Teknik : tes
- Lembar penilaian :

Tabel Lembar Penilaian

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Total Skor
		Keruntutan Isi Cerita	Kesesuaian Isi Cerita dengan Judul	Pemilihan Kata	Penggunaan Ejaan dan Tanda Baca	
1						
2						
dst						

Lampiran 01. Materi

1. Karangan

Karangan adalah sebuah cerita, hasil ciptaan atau hasil rangkaian (susunan). Bentuk karangan bebas, dapat berupa pengalaman pribadi atau kejadian di sekitarmu. Suatu karangan dapat ditulis dengan tema atau topik yang berbeda. Penulisan karangan harus memperhatikan penggunaan ejaan yang benar. Ejaan yang digunakan biasanya huruf besar, tanda titik, dan tanda koma.

Dalam menulis karangan, kamu harus memperhatikan tema yang dipilih. Kamu dapat menulis karangan tentang berbagai topik sederhana, misalnya menulis karangan tentang pengalaman pribadi. Kamu lebih mudah menulisnya karena kejadian tersebut pernah kamu alami. Topik itu dapat kamu kembangkan sesuai keinginanmu, tapi tidak boleh menyimpang dari tema. Selain itu, kamu juga harus memperhatikan urutan cerita. Urutan itu harus runtut dan padu.

2. Menggunakan Huruf Kapital

Selain digunakan sebagai huruf pertama sebuah kalimat, huruf kapital juga digunakan untuk keperluan lain. Salah satunya adalah digunakan untuk menulis nama lembaga pemerintahan. Selengkapnya diatur di dalam Ejaan yang Disempurnakan berikut ini.

a. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama semua unsur nama negara, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta nama dokumen resmi, kecuali kata seperti dan.

Contoh:

Republik Indonesia.

Majelis Permusyawaratan Rakyat

b. Huruf kapital dipakai sebagai huruf pertama setiap unsur bentuk ulang sempurna yang terdapat pada nama badan, lembaga pemerintah dan ketatanegaraan, serta dokumen resmi.

3. Menggunakan Tanda Baca

Tanda baca adalah tanda untuk memberikan intonasi pada bacaan. Tanda tersebut dapat berupa tanda titik (.), tanda seru (!), tanda tanya (?), tanda koma (,),

dan lain sebagainya. Berikut ini akan diuraikan tentang fungsi beberapa tanda baca tersebut.

a. Tanda titik (.)

Tanda titik berguna untuk mengakhiri kalimat berita.

Contoh: - Dina berangkat ke sekolah.

- Sita mengajakku pergi ke pasar.

b. Tanda seru (!)

Tanda seru digunakan untuk mengakhiri kalimat perintah.

Contoh: - Jangan berdiri di depan pintu!

- Ayo, kemarilah!

c. Tanda koma (,)

Tanda koma digunakan di antara unsur-unsur dalam suatu perincian.

Contoh: - Budi membeli kertas, pena, dan tinta.

- Surat biasa, surat kilat, ataupun surat khusus memerlukan perangko.

d. Tanda tanya (?)

Tanda tanya digunakan untuk mengakhiri kalimat tanya.

Contoh: - Siapakah yang sedang belajar itu?

- Mengapa kamu tidak masuk kemarin?

CONTOH BACAAN

Karya Wisata

Siswa kelas IV SDN Suka Maju akan mengadakan karya wisata ke kota Semarang. Karya wisata akan dilaksanakan pada hari Minggu. Aku dan teman-teman akan berangkat dari sekolah. Kami dijadwalkan berangkat pukul enam pagi. Kami dipandu oleh guru kami, bu Dina. Tempat yang akan dikunjungi ialah tempat-tempat bersejarah di Semarang, antara lain Museum Ronggowarsita dan Bangunan Lawangsewu. Selain itu kami juga akan mengunjungi Kebun Binatang Mangkang. Selama perjalanan kami merasa sangat senang, karena bisa tertawa bersama teman-teman.

Lampiran 03. Pedoman Penskoran**Pedoman Penskoran**

No.	Aspek yang Dinilai	Deskripsi	Skor
1	Keruntutan isi cerita	Isi cerita sesuai dengan urutan gambar seri	35
2	Kesesuaian isi cerita dengan judul	Isi cerita sesuai dengan judul yang dipilih	15
3	Pemilihan kata	Pilihan kata yang digunakan beragam (tidak diulang-ulang)	30
4	Penggunaan ejaan dan tanda baca	Menggunakan EYD dan tanda baca yang sesuai	20
Total Skor			100

Keterangan:

- Keruntutan isi cerita
 - a. skor 35 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar dan menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan menarik jika ceritanya bagus dan mudah dipahami);
 - b. skor 25 jika isi karangan runtut sesuai dengan gambar, tetapi kurang menarik (isi karangan sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita runtut, sedangkan kurang menarik jika ceritanya bagus namun kurang dapat dipahami);
 - c. skor 15 jika isi karangan tidak runtut dan tidak menarik (isi karangan tidak sesuai dengan urutan gambar atau alur cerita tidak runtut, sedangkan tidak menarik jika ceritanya kurang bagus dan sulit dipahami).
- Kesesuaian isi cerita dengan judul
 - a. skor 15 jika isi cerita sesuai dengan judul karangan;
 - b. skor 10 jika isi cerita kurang sesuai dengan judul karangan;
 - c. skor 5 jika isi cerita tidak sesuai dengan judul karangan.
- Pemilihan Kata
 - a. skor 30 jika kata yang digunakan beragam, dan jarang terdapat kata yang diulang;
 - b. skor 20 jika kata yang digunakan beragam, tetapi masih terdapat kata sering diulang-ulang;

- c. skor 15 jika kata yang digunakan sering diulang-ulang.
- Penggunaan ejaan dan tanda baca
 - a. skor 20 jika terdapat ≤ 2 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - b. skor 15 jika terdapat 3-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca;
 - c. skor 5 jika terjadi > 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan dan tanda baca.

Jember, 5 juni 2017

Mengetahui,
Wali kelas III D
SDN Kepatihan 01 Jember

Praktikan

Aning Setianingsih, S.Pd
NIP.

Erma Rizki Damayanti
NIM. 130210204066

Lampiran N. Media Kartu Gambar Seri

N.1 Media Kartu Gambar Seri Siklus I





JEMBER

N.2 Media Kartu Gambar Seri Siklus II





Lampiran O. Dokumentasi Hasil Belajar Siswa

O.1 Hasil Belajar Siswa Siklus I

LEMBAR EVALUASI SISWA



Siap!

SIKLUS I

NAMA : Alvinia Anggraeni Setyaningrum

KELAS : 2B

NO. ABSEN : 29

NILAI

90

1. Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:
 - Gambar 1 : Prima sedang membawa sampah
 - Gambar 2 : Prima membuang sampah ke sungai
 - Gambar 3 : Pene, Pa, dan Aki menasihati prima untuk tidak membuang sampah di sungai
 - Gambar 4 : Setelah itu Prima menyesali perbuatannya
2. Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri!

Membuang Sampah

Pada suatu hari Ibu menyuruh Prima untuk membuang sampah pada tempatnya. Saat itu Prima tidak membuang sampah pada tempatnya. Ternyata Prima membuang sampah ke sungai. Saat Prima sudah membuang sampah, bertemulah dengan Pene, Pa, dan Aki. Lalu Pene, Pa, dan Aki menasihati Prima. Akhirnya Prima menyesal atas perbuatannya. Prima janji tidak membuang sampah di sungai lagi.

Kemudahan isi cerita : 35

Kesesuaian isi dg judul : 15

Pemilihan kata : 20

Penggunaan ejaan & tanda baca : 20

baca.

90

LEMBAR EVALUASI SISWA



(Grafis)

SIKLUS I

NAMA : Naura, Alabdila

KELAS : 3D

NO. ABSEN : 77

NILAI

65

1. Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:

Gambar 1: Rigan dan teman-teman akan Bertamasya

Gambar 2: Rigan dan teman-teman Bermain Pasir

Gambar 3: Rigan dan yang lain akan Bersama

Gambar 4: Rigan dan teman-teman pulang ke sekolah

2. Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri!

BERTAMASYA

Pada hari Minggu Rigan dan teman-teman akan Bertamasya ke Pasir Putih. Mereka akan di Pasir Putih Rigan dan teman-teman Bermain Pasir. Setelah itu Rigan dan yang lain cuci tangan untuk bersiap-siap untuk makan Bersama. Saat Matahari terlenam Rigan dan teman-teman bersiap-siap untuk pulang ke sekolah dan Bertemu Di Balok.

Kontribusi isi cerita : 25

Kesesuaian isi dg Judul : 15

Pemilihan kata : 15

Penggunaan ejaan : 10

65

LEMBAR EVALUASI SISWA



SIKLUS I

NAMA : Beatya aprilla Putri XL

KELAS : 3D

NO. AKSEN : 15

NILAI

50

1. Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:

Gambar 1 : Bea sedang membersihkan kelas dengan kes-kes temannya

Gambar 2 : Andi sedang memegang kaca

Gambar 3 : Edo sedang membersihkan papan

Gambar 4 : Aras & yg lainnya termasuk lani membersihkan ~~kat~~ halaman

2. Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri! -

Botong Royong membersihkan kelas :

Pada suatu hari di kelas 3 ada Botong royong mem bersihk kelas. lani mem bersihkan kelas bersama kes temannya. Andi bertugas memegang kaca, Edo bertugas mem bersihk papan. Dan yg terakhir anak & yg lainnya termasuk lani juga kes + mem bersihkan halaman dengan rukun Aman dan tenang.

Kerukutan : 15

kesesuaian : 10

Pembahasan kata : 15

ejaan : 10

50

O.2 Hasil Belajar Siswa Siklus II

LEMBAR EVALUASI SISWA

SIKLUS II



NAMA: Ina Arianada

KELAS: 3D

NO. ABSEN: 19

NILAI

65

- Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:
 Gambar 1: Rio dan Toman (Taman) sedang membersihkan kelas
 Gambar 2: dan Rio mengelap kaca
 Gambar 3: sedangkan Rio mengelep menghapus papan
 Gambar 4: sedangkan itu mereka membersihkan halaman depan
- Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri:

Gotong Royong

Pada saat pagi hari Rio, Dia dan Toman (Taman) sedang membersihkan kelas mereka. Mereka membagi tugas seperti Rio mengelap kaca Rio menghapus papan. Saat sudah selesai membersihkan kelas mereka berfikir untuk membersihkan halaman depan.

Keruntutan isi karangan : 25
 Kesesuaian ~~isi~~ dg judul : 10
 Ejaan dan tanda baca : 15
 Pemilihan kata : 15

LEMBAR EVALUASI SISWA



SIKLUS II

NAMA : Zakia cipta nuansa R.

KELAS : 3D

NO. ABSEN : 35

NILAI

90

1. Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:
 - Gambar 1: Veli sedang menyapu lantai
 - Gambar 2: Kevin membuang sampah di tempat sampah
 - Gambar 3: Irfan sedang membersihkan papan tulis
 - Gambar 4: Yura sedang menyiram tanaman
2. Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri!

Piket kelas

Suatu sore saat pulang sekolah Veli, Kevin, Irfan, dan Yura sedang piket kelas. Hari ini mereka berempat membagi tugas masing-masing. Mereka ber musyawarah agar dapat membagi tugas masing-masing anak. Veli menyapu lantai agar bersih, Kevin membuang sampah pada tempatnya agar tidak ada lalat-lalat dan nyamuk. Irfan membersihkan papan tulis agar bersih, dan Yura menyiram tanaman agar tumbuh meter dan uangi. Setelah pekerjaan mereka selesai mereka pun pulang.


SELESAI

Kenalastan : 35
 kesesakan : 20
 Pendidikan kata : 20
 Ejaan : 15
90

LEMBAR EVALUASI SISWA



SIKLUS II

NAMA : Hana Giannita Kusum

KELAS : 3 D

NO. ABSEN : 16 (enam belas)

NILAI

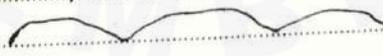
100

- Buatlah kerangka karangan berdasarkan kartu gambar seri:
 Gambar 1 : Hanna dan Haki sedang membaca buku bersama
 Gambar 2 : Haki dan Hanna sedang bekerja sama
 Gambar 3 : Hanna dan Haki sedang member silkan meja bersama
 Gambar 4 : Haki dan Hanna sedang melarang Hanna untuk membuang sampah dibawah sofa
- Buatlah karangan sederhana sesuai dengan kerangka karangan yang telah kalian buat berdasarkan kartu gambar seri!

Hidup Rukun

Hanna dan Haki sedang membaca buku bersama. Mereka sedang membaca cerita Sindetella. Mereka Rukun sekali lalu ibu memanggil untuk menyuruh membersihkan Halaman luar. Hanna menyiram tanaman, Haki mengasap Halaman Rumah lalu ibu menyuruh Hanna dan Haki member silkan / mengasap meja. Mereka metaku kain dengan ber sama lalu mereka foto di suruh ibu nyapa. Tetapi tiba-tiba? Haki melarang Hanna membuang sampah di bawah sofa. lalu Hanna membuang sampah di luar.

TAMAT



Keruntutan isi karangan : 35
 Kesesuaian isi dg Judul : 15
 Ejaan dan tanda baca : 20
 Pemilihan kata : 30
100

Lampiran P. Foto Kegiatan

P.1 Foto Kegiatan Siklus I



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 2. Guru Membagikan Kartu Gambar Seri



Gambar 3. Guru Menjelaskan Aturan Permainan Kartu Gambar Seri



Gambar 4. Siswa Memulai Permainan Kartu Gambar Seri



Gambar 5. Siswa Membuat Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri



Gambar 6. Siswa Membacakan Hasil Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri

P.2 Foto Kegiatan Siklus II



Gambar 1. Guru Menjelaskan Materi Pembelajaran



Gambar 2. Guru Membagikan Kartu Gambar Seri



Gambar 3. Guru Menjelaskan Aturan Permainan Kartu Gambar Seri



Gambar 4. Siswa Memulai Permainan Kartu Gambar Seri



Gambar 5. Siswa Membuat Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri



Gambar 6. Siswa Membacakan Hasil Karangan Sederhana Berdasarkan Kartu Gambar Seri

Lampiran Q. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121
 Telepon 0331-334988, 330738, Faximile 0331-332475
 Laman www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3921/UN251.5/LT/2017
 Lampiran :
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

02 JUN 2017

Yth. Kepala SD Negeri Kepatihan 01
 Jember

Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.

Nama : Erma Rizki Damayanti
 NIM : 130210204066
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian tentang "Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri pada Siswa Kelas III SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Ajaran 2016-2017", di Sekolah yang Saudara pimpin.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan,
 Wakil Dekan I

Dr. Sukatman, M.Pd
 NIP. 196401231995121001

Lampiran R. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
UPT. PENDIDIKAN KECAMATAN KALIWATES
SD NEGERI KEPATIHAN 01
Jl. Dr. Sutomo No. 1 Jember Telp. (0331) 485745 – 482689
Email : sdn_kepatihan_satu@ymail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421 / 75 / 413.02.20523608/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP : 19660618 198703 1 007
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SD Negeri Kepatihan 01 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Erma Rizki Damayanti
Nim : 130210204066
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan : Ilmu Pendidikan

Telah melakukan penelitian di SD Negeri Kepatihan 01 Jember dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Dengan Menggunakan Media Kartu Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SDN Kepatihan 01 Jember Tahun Pelajaran 2016-2017”.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenarnya, dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Jember, 6 Juni 2017

Kepala Sekolah

Dwi Sisworoadi, S.Pd
NIP. 19660618 198703 1 007

Lampiran S. Riwayat Hidup**A. Identitas Diri**

Nama : Erma Rizki Damayanti
 NIM : 130210204066
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Tempat, Tanggal Lahir : Situbondo, 11 Maret 1995
 Alamat Asal : Perum Ayuban Jaya E 50 Kel. Mimbaan
 Kec. Panji Kab. Situbondo
 Agama : Islam
 Program Studi : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
 Jurusan : Ilmu Pendidikan
 Fakultas : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

B. Riwayat Pendidikan

No.	Tahun lulus	Pendidikan	Tempat
1	2001	TK Aisyiyah 2 Situbondo	Situbondo
2	2007	SDI Muhammadiyah 1 Panji	Situbondo
3	2009	SMPN 1 Situbondo	Situbondo
4	2013	SMAN 1 Situbondo	Situbondo